

**PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*
(RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II MIN MIRUK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IKHSAN HASYIM

Nim. 201223441

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017**

**PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS II MIN MIRUK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

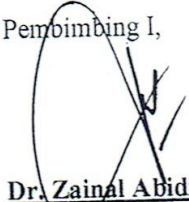
IKHSAN HASYIM

NIM. 201223441

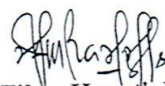
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Zainal Abidin, M. Pd
NIP. 197105152003121005

Pembimbing II,


Zikra Havati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

**PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*
(RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II
MIN MIRUK ACEH BESAR**

SKRIPSI

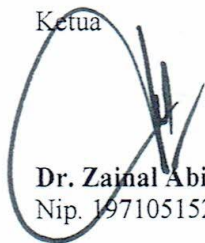
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal,

Selasa, 20 Juli 2017 M
26 Syawal 1438 H

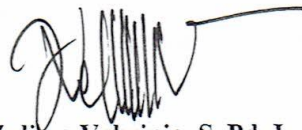
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



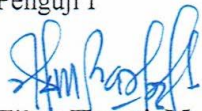
Dr. Zainal Abidin, M. Pd
Nip. 197105152003121005

Sekretaris



Zulisra Vebrinia, S. Pd. I

Penguji I



Zikra Hayati, M. Pd
Nip. 198410012015032005

Penguji II



Nida Jarmita, M. Pd
Nip. 198402232011012009

Mengetahui,

v Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Nip. 197109082001121001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Hasyim
NIM : 201223441
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran
Matematika Di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Januari 2017
Yang menyatakan,


Ikhsan Hasyim)
Nim. 201223441

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Hasyim
Nim : 201223441
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar.
Tebal skripsi : 78
Tanggal sidang : 20 Juli 2017 / 26 Syawal 1438 H
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd

Kata kunci : Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar

Pembelajaran matematika di kelas II bahwasanya guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang menguasai pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa menguasai materi penjumlahan tersebut. Maka dari pada itu penulis memilih menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), karena menurut penulis pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dirasa cocok untuk diterapkan dalam materi penjumlahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan kelas II semester ganjil. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I yaitu 61,33%, meningkat pada siklus II yaitu 74,28%, dan pada siklus III meningkat lagi yaitu 88,88%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 65,33%, meningkat pada siklus II yaitu 78,57%, dan pada siklus III meningkat lagi yaitu 85,33%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 56,66%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 66,66%, Dan meningkat pada siklus ke III menjadi 80,00%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada kelas II-b MIN Miruk aceh Besar.

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Hasyim
Nim : 201223441
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar.
Tebal skripsi : 82
Tanggal sidang : 20 Juli 2017
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd

Kata kunci : Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar

Pembelajaran matematika di kelas II bahwasanya guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang menguasai pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa menguasai materi penjumlahan tersebut. Maka dari pada itu penulis memilih menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), karena menurut penulis pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dirasa cocok untuk diterapkan dalam materi penjumlahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan kelas II semester ganjil. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor persentase 61,33% kategori (cukup baik), meningkat pada siklus II dengan skor persentase 74,28% kategori (baik) dan pada siklus III diperoleh skor persentase 88,88 kategori (baik sekali). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 65,33% kategori (cukup baik), pada siklus II diperoleh skor persentase 78,57% dengan kategori (baik), dan pada siklus III diperoleh skor 85,33% kategori (baik sekali). Dari pengolahan perbandingan hasil belajar siswa dari siklus I, II dan III dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics*

Education (RME) diperoleh nilai persentase 56,66% (siklus I), 66,66 (siklus II), 80,00% (siklus III) terjadi perbedaan disetiap siklus pembelajaran, Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan RME dari sebelumnya.

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Hasyim
Nim : 201223441
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar.
Tebal skripsi : 79
Tanggal sidang :
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd

Kata kunci : Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar

Pembelajaran matematika di kelas II-b bahwasanya guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, sedangkan kendala dari siswa juga selama ini belum bisa menguasai materi tentang penjumlahan. Hal ini disebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian keaktifan belajar siswa tidak terwujud. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran matematika. Maka dari pada itu digunakanlah suatu pendekatan yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan kelas II semester ganjil. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor persentase 61,33% kategori (cukup baik), meningkat pada siklus II dengan skor persentase 74,28% kategori (baik) dan pada siklus III diperoleh skor persentase 88,88 kategori (baik sekali). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 65,33% kategori (baik), pada siklus II diperoleh skor persentase 78,57% dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh skor 85,33% kategori (baik sekali). Dari

pengolahan perbandingan hasil belajar siswa dari siklus I, II dan III dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh nilai persentase 56,66% (siklus I), 66,66 (siklus II), 80,00% (siklus III) terjadi perbedaan disetiap siklus pembelajaran, Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan RME dari sebelumnya.

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Hasyim

Nim : 201223441

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar.

Tebal skripsi : 142 Lembar

Tanggal sidang : Kamis / 4 Agustus 2016

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd

Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd

Kata kunci : Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), Hasil Belajar

Pembelajaran matematika di kelas II-b cenderung berpusat pada guru, karena hampir seluruh informasi masih diberikan oleh guru kepada siswa DAN SISWA JUGA MASIH BELUM MEMAHAMI CARA BERHITUNG DENGAN BAIK. Selain itu, guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata. Hal ini disebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian keaktifan belajar SISwa tidak terwujud. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran matematika. Maka dari pada itu digunakanlah suatu pendekatan yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan kelas II semester ganjil. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata 3,77 kategori baik, meningkat pada siklus II dengan skor 4,00 kategori baik dan pada siklus III diperoleh skor 4.05 kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 3,92 kategori baik, pada siklus II

diperoleh skor 4,07 dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh skor 4,15 kategori baik. Dari pengolahan perbandingan hasil belajar siswa dari siklus I, II dan III dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh nilai rata-rata 56,11 (siklus I), 72,22 (siklus II), 82,77 (siklus III) terjadi perbedaan disetiap siklus pembelajaran, Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan CTL dari sebelumnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar”**. Selawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kehadapan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat teramat dalam kepada:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Hasyimi S. Pd, Ibunda tercinta Alm. Sumarni, beserta seluruh anggota keluarga terbesar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, serta Wati Oviana, M. Pd sebagai Penasehat Akademik Penulis.
5. Bapak Dr. Azhar M. Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry dan para Staf Prodi beserta Para Dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Anwar S. Ag sebagai Kepala MIN Miruk Aceh Besar beserta Stafnya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Perpustakaan, teman-teman seperjuangan dan semua pihak penulis yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 26 Januari 2017
Yang menyatakan,

(Ikhsan Hasyim)
Nim. 201223441

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Siswa Mengerjakan Tes Awal

Gambar 2: Pembagian LKPD Siklus I

Gambar 3: Pembagian Kuis Siklus I

Gambar 4: Pembagian LKPD Siklus II

Gambar 5: Pembagian Kuis Siklus II

Gambar 6: Pembagian LKPD Siklus III

Gambar 7: Pembagian Kuis Siklus III

Gambar 8: Siswa Mengerjakan Tes Akhir

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Guru Membuka Pembelajaran

Gambar 2: Pembagian LKPD Siklus I

Gambar 3: Pembagian LKPD Siklus II

Gambar 4: Pembagian LKPD Siklus III

Gambar 5: Guru Menutup Pembelajaran

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Matematika kelas II di Semester I.....	10
TABEL 3.1 : Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25
TABEL 3.2 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan siswa	31
TABEL 4.1 : Daftar Kepala Sekolah MIN Miruk Aceh Besar	33
TABEL 4.2 : Sarana dan Prasarana MIN Miruk Aceh Besar	35
TABEL 4.3 : Keadaan Siswa MIN Miruk Aceh Besar	35
TABEL 4.4 : Data Guru MIN Miruk Aceh Besar.....	36
TABEL 4.5 : Jadwal Kegiatan Penelitian MIN Miruk Aceh Besar	37
TABEL 4.6 : Skor Hasil <i>Pre Test</i> (Tes Awal) Siswa.....	38
TABEL 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	41
TABEL 4.8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I.....	43
TABEL 4.9 : Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus I.....	45
TABEL 4.10 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	47
TABEL 4.11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	50
TABEL 4.12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II	52
TABEL 4.13 : Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus II.....	54
TABEL 4.14 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	56
TABEL 4.15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III.....	59
TABEL 4.16 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus III.....	61
TABEL 4.17 : Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus III.....	63
TABEL 4.18 : Ketuntasan Belajar dari Hasil Kuis Secara Klasikal Siswa Kelas II-b dengan Menggunakan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	65
TABEL 4.19 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	65
TABEL 4.20 : Skor Hasil <i>Post Test</i> (Tes Akhir) Siswa.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
4.1 Persentase rata-rata keaktifan belajar guru.....	69
4.2 Persentase rata-rata keaktifan belajar siswa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN Miruk Aceh Besar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I
6. Soal Evaluasi/Kuis Siswa Siklus I
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II
9. Soal Evaluasi/Kuis Siswa Siklus II
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III
11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus III
12. Soal Evaluasi/Kuis Siswa Siklus III
13. Soal Pre-test
14. Jawaban Pre-test
15. Soal Post-test
16. Jawaban Post-test
17. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa siklus I
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa siklus II
19. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa siklus III
20. Lembar Validasi Aktivitas Guru dan Siswa
21. Lembar Validasi RPP
22. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar
23. Dokumentasi Penelitian
24. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	79
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	80
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN Miruk	81
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.	82
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I.....	86
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I	90
7. Soal Evaluasi Siswa Siklus I.....	94
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.	96
9. Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II.....	100
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II	103
11. Soal Evaluasi Siswa Siklus II.....	104
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	110
13. Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus III.....	114
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III	112
15. Soal Evaluasi Siswa Siklus III	119
16. Skor Nilai Posttest Siswa pada Materi Penjumlahan Benda ke dalam Bentuk Bilangan	121
17. Skor Nilai Posttest Siswa pada Materi penjumlahan yang belum diketahui hasilnya	122
18. Skor Nilai Posttest Siswa pada Materi Penjumlahan Bentuk Cerita.....	123
19. Foto Penelitian.....	124
20. Daftar Riwayat Hidup.....	127

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ixi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Matematika Kelas II Di Semester I	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MIN.....	11
B. Pengertian Pendekatan RME.....	15
C. Karakteristik pendekatan RME	16
D. Prinsip-Prinsip Pendekatan RME.....	17
E. Langkah-Langkah Pendekatan RME	17
F. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan RME	18
G. Pendekatan RME pada Operasi Penjumlahan Bilangan	20
H. Penelitian Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
C. Deskripsi Hasil Penelitian	37
D. Pembahasan	68
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan manusia dalam kehidupannya untuk mendapatkan suatu tujuan, baik tujuan yang bersifat abstrak maupun tujuan-tujuan yang disusun secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu negara berasal dari dunia pendidikan. Pola pendidikan yang tepat akan membentuk SDM yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Serangkaian kegiatan pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap dan berfikir logis.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap jenjang sekolah baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Matematika dapat juga digunakan untuk menganalisis dan menyederhanakan berbagai problema. Dengan belajar matematika maka karakter atau watak seorang dapat dibina atau dikembangkan. Ini terjadi karena belajar matematika dapat mengembangkan daya konsentrasi,

meningkatkan kemampuan mengeluarkan pendapat dengan singkat, berpikir logis dan mengambil keputusan yang tepat. Guru dituntut untuk menguasai berbagai macam pendekatan yang mendukung terciptanya cara belajar siswa aktif.

Secara umum, matematika telah menjadi bidang studi yang tidak disukai oleh sebagian siswa di setiap sekolah. Mereka masih beranggapan bahwa matematika sebagai suatu mata pelajaran yang paling sulit. Hal ini menjadi tanggung jawab bagi guru agar dapat mengajar dengan baik, menarik, dan menyenangkan, sehingga dapat mengubah anggapan siswa yang menyatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari. Untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar perlu diciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa kreatif, aktif, dan termotivasi terhadap pembelajaran.

Supaya siswa kreatif, aktif, dan termotivasi dalam pembelajaran, maka di harapkan siswa dapat menguasai apa-apa saja yang terdapat di dalam matematika. Dalam hal ini khususnya untuk menyelesaikan materi penjumlahan, di sini di tekankan siswa harus memahami konsep-konsep penjumlahan terlebih dahulu, sehingga memudahkan dalam mempelajari materi penjumlahan pada tingkat selanjutnya. Selain itu, bukan hanya materi penjumlahan saja yang terdapat di dalam pelajaran matematika, tetapi ada juga materi yang berhubungan dengan pelajaran matematika, misalnya materi perkalian, pembagian, pengurangan, pecahan dan masing banyak lagi yang lainnya. Dalam menyelesaikan materi penjumlahan ini siswa harus mengingat kembali

operasi tentang penjumlahan bilangan. Jika mereka tidak dapat mengoperasikannya, maka jelas mereka masih mengalami kesulitan dalam berhitung tentang materi penjumlahan bilangan. Mengenai hal ini Burton mengatakan, siswa diduga mengalami kesulitan belajar apabila tidak dapat mencapai ukuran tingkat keberhasilan belajar dalam waktu tertentu.¹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa bisa melakukan operasi penjumlahan, terlebih dahulu harus menguasai materi penjumlahan ini. Untuk mencapai tujuan tersebut guru sangat diperlukan peran guru dalam memilih pendekatan yang tepat dalam mengajarkan suatu pokok bahasan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika dan siswa lebih menguasai pokok bahasan yang diajarkan, terutama pada materi penjumlahan sehingga dapat menyelesaikannya dengan mudah. Cara menyelesaikannya adalah terlebih dahulu siswa diharapkan dapat memahami dan memiliki kemampuan menguasai tentang materi penjumlahan. Tetapi kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan materi penjumlahan, misalnya siswa masih kurang mampu menambahkan antara satu bilangan dengan bilangan lainnya.

Maka dari pada itu, dalam menyelesaikan materi penjumlahan ini, haruslah dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari siswa dalam situasi nyata yaitu dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Terkait dengan hal ini Freudenthal mengatakan bahwa Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

¹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2013), h. 15.

(RME) adalah pendekatan yang menggunakan pengalaman sehari-hari siswa dalam situasi nyata atau suatu konsep sebagai titik tolak dalam belajar matematika.² Cara mengajar pendekatan ini, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan memahami konsep matematika melalui suatu pengalaman sehari-hari siswa dalam situasi yang nyata, seperti seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang benar, agar siswa dapat membangun dan menemukan sendiri teknik penyelesaiannya.³

Berdasarkan hasil observasi awal, Pembelajaran matematika di MIN Miruk Aceh Besar, bahwasanya guru jarang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran misalnya dalam pembentukan kelompok dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang menguasai pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan. Untuk itu, perlu diterapkan suatu pendekatan pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan bisa menguasai materi penjumlahan tersebut. Maka dari pada itu penulis memilih menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), karena menurut penulis pendekatan ini menyangkut dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata dan dirasa cocok untuk diterapkan dalam materi penjumlahan. Materi ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena siswa kesempatan

² Ariyadi, Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012). h. 20.

³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7.

untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Sehingga diharapkan siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Selain itu pendekatan ini diharapkan guru bisa memperlihatkan alat peraga yang berada disekitar lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan materi operasi penjumlahan bilangan dalam pelajaran matematika. Maka dari pada itu peneliti memilih judul penelitian. **“Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?
3. Apakah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar ?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Mamfaat dalam Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada pendidik atau guru terhadap upaya penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran pada pembelajaran matematika.

b. Manfaat Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru matematika dalam merancang pendekatan pembelajaran untuk di terapkan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar matematika peserta didik.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan dorongan kepada guru matematika dan bidang studi lainnya dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai motivasi dan pengalaman untuk lebih mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang lebih profesional.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan membatasi definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang harus menggunakan kehidupan sehari-hari. Cara mengajar pada pendekatan ini, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan memahami konsep matematika melalui suatu masalah dalam

situasi nyata, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran bermakna bagi siswa.⁴ Sedangkan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dimaksud dalam peneliti adalah suatu pendekatan yang membahas tentang keterkaitan pengalaman sehari-hari siswa dengan materi penjumlahan yang akan diberikan oleh kepada murid kelas II MIN Miruk Aceh Besar.

2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, atau memperkuat.⁵ Meningkatkan juga dapat diartikan usaha untuk menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi-kondisi yang dapat diciptakan atau diusahakan melalui pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

Istilah meningkatkan yang penulis maksud di sini adalah untuk menjadikan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas II MIN Miruk Aceh Besar.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar.⁶

⁴ Ariyadi, Wijaya. *Pendidikan Matematika Realistik*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2012). h. 20.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1470.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37.

Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar.

4. Pelajaran Matematika

Pelajaran Matematika adalah cabang pengetahuan akse dan terorganisasi, ilmu deduktif tentang keluasan atau pengukuran dan letak, tentang bilangan-bilangan dan hubungan-hubungannya., ide-ide, struktur-struktur, dan hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis, tentang struktur logika mengenai bentuk yang terorganisasi atas susunan besar dan kondep-konsep mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya kedalil atau teorema, dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.⁷ Pelajaran Matematika juga merupakan suatu bidang studi yang diajarkan kepada semua jenjang pendidikan, sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang membahas materi tentang penjumlahan, yang disajikan oleh MIN Miruk Aceh Besar kepada Murid Kelas II untuk di pertimbangkan dalam diskusi kajian atau pemikiran.

⁷ Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 58.

5. Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Matematika kelas

II di Semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blokienes (kubus satuan), pengelompokan benda-benda disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain. 3.7 Menunjukkan pemahaman tentang konsep tentang kesamaan antara sepasang ekspresi, menggunakan benda konkrit, simbol, dan penambahan dan pengurangan hingga 18
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Memecahkan masalah secara efektif dari masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain dan memeriksa kebenarannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MIN

Proses belajar mengandung unsur belajar dan mengajar. Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar atau suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹ Belajar juga merupakan suatu hidup yang berlangsung sepanjang kehidupan makhluk hidup.² Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam rancangan *instruksional*, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³ Pembelajaran di sini berarti sebagai suatu upaya yang memungkinkan siswa belajar. Pembelajaran dirumuskan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya, terutama dalam pembelajaran matematika.

Matematika adalah mata pelajaran khusus berfikir abstrak dan sulit, pada dasarnya dapat bermamfaat sebagai fokus penginteraksian pelajaran-pelajaran dan unit-unit kurikulum. Bagi siswa-siswa yang sebelumnya tidak tertarik/tidak menyukai

¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2.

² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 96.

³ Dimiyati, *Belajar dan Mengaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 297.

matematika, maka dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berikut seperti: penyusunan gambar, pola, grafik, pembuatan dan pemecahan kode-kode, dapat menimbulkan keingintahuan tentang bagaimana suatu itu dikerjakan dan bagaimana masalah-masalah itu dipecahkan.⁴ Selain itu untuk menarik minat siswa belajar matematika membutuhkan pengalaman yang tepat agar bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan manusia saat ini dan masa depan.⁵ Matematika juga suatu bidang studi yang diajarkan semua jenjang pendidikan, sejak dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang mempelajarinya adalah Madrasah Ibtidaiyah (MIN).

Adapun tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu pada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Diungkapkan dalam GBPP matematika, bahwa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi dua hal, yaitu:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efisien.

⁴ Linda Cambell, *Metode Praktis Pembelajaran*, (Depok: Intuisi Press 2006), h. 55.

⁵ Maztur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h.70.

2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.⁶

Tujuan pengajaran matematika jenjang dasar berdasarkan kurikulum SD/MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁷

⁶ Rahmah Rosita, *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Materi Tabung Siswa kelas MTsN Cot Gue Aceh Besar* (Skripsi), (Banda Aceh : IAIN Ar-raniry.2009), h. 56.

Secara rinci tujuan khusus pelajaran matematika adalah untuk:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.
3. Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut.
4. Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.⁸

Berdasarkan gambaran tersebut, jelas bahwa mata pelajaran matematika memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga memiliki kegunaan yang tidak hanya terbatas pada penerapan konsep-konsep atau secara teoritis belaka, melainkan berguna bagi pengembangan disiplin ilmu sosial. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran matematika harus dirumuskan secara jelas, sistematis, dan terperinci dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Pengertian Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan adalah langkah terawal dalam suatu pekerjaan rancang merancang sebagai pra desain (Rancangan). pendekatan juga merupakan suatu orientasi, arah

⁷ Salma, *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembagian Bilangan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cot Meuraja)* (Skripsi), (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry.2011), h. 16.

⁸ Hussain Bumulo, Djoko Mursin, *Matematika Untuk Ekonomi dan Aplikasinya*. (Malang: Bayumedia Publlshing, 2005). h. 1-2.

pandang, atau sudut pandang tertentu terhadap suatu objek atau hal, sehingga dengannya kita akan benar-benar lebih terarah dan lebih dekat kepada sasaran.⁹ Pendekatan pembelajaran juga merupakan suatu himpunan pendapat yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran.¹⁰ sedangkan penjelasan dari pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah Sejak 1970, institute Fruedenthal di Belanda Mengembangkan suatu pendekatan teoritis terhadap pembelajaran matematika yang dikenal dengan pendekatan Realistik. Pendekatan ini di cetuskan oleh profesor Hans Fruedenthal, seorang ahli pendidikan matematika belanda. Pendekatan ini akhirnya diberi nama *Realistic Mathematics Education* (RME).¹¹ Pembelajaran RME pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda sejak tahun 1970 oleh Institut Fruedenthal dan menunjukkan hasil yang baik. Di Indonesia, pembelajaran RME ini dikenal dengan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia). PMRI pertama kali diujicobakan pada beberapa SD/MIN di Surabaya, Yogyakarta, dan Bandung pada tahun 2000.¹²

Realistic Mathematics Education (RME) merupakan pembelajaran yang memadukan antara konsep secara teoritis harus sama atau seimbang dengan realitas

⁹ Ramli Maha, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2007), h. 29.

¹⁰ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 18.

¹¹ Rahmah Johar,Dkk, *Pembelajaran Matematika SD 1*, (Banda Aceh: Kerja Sama Universitas syiahkuala Banda Aceh dan UIN Ar-raniry, 2007), h. 214.

¹² Rahmah Johar Dkk. *Pembelajaran Matematika SD 2*, (Banda Aceh: Kerja Sama Universitas Syiahkuala Banda Aceh dan UIN Ar-raniry, 2007), h. 179.

kehidupan atau di sebut juga suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari. Dengan kata lain, konsep harus dapat direalisasikan dalam hidup dan kehidupan sebagai fakta nyata dari kehidupan itu sendiri.¹³

C. Karakteristik Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun karakteristik pendekatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengawali pembelajaran matematika dengan masalah nyata atau kehidupan sehari-hari siswa.
2. Menggunakan model penyelesaian masalah yang dikonstruksi oleh siswa melalui bimbingan guru.
3. Menggunakan kontribusi siswa melalui “aneka jawaban” dan “aneka acara”.
4. Memaksimalkan interaksi antara siswa-siswa, siswa-guru, dan siswa-sumber belajar.
5. Mengaitkan materi matematika dengan topik matematika lainnya.¹⁴

¹³ Ariyadi, Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 20.

¹⁴ Rahmah Johar Dkk, *Pembelajaran Matematika SD 2...*, h. 176.

D. Prinsip-Prinsip Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun Gravemeijer mengatakan bahwasanya Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) memiliki tiga prinsip yaitu:

1. Penemuan kembali secara terbimbing. Dalam menyelesaikan topik-topik matematika, siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami proses mengemukakan konsep matematika.
2. Topik matematika yang akan diajarkan diupayakan berasal dari fenomena sehari-hari.
3. Model dikembangkan sendiri oleh siswa dalam memecahkan masalah kontekstual. Pengembangan model ini dapat berperan dalam menjembatani pengetahuan informal dan pengetahuan formal secara konkret dan abstrak.¹⁵

E. Langkah-Langkah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun Langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut :

1. Pemberian arahan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa.
2. Berikan penjelasan materi sesuai dengan aturan atau konsep materi yang sedang dipelajari secara teoritis.

¹⁵ Zahra, *Mengajar Matematika dengan Pembelajaran Realistik*, (Online), di akses melalui situs , <http://zahra-abede.blogspot.com/2010/04/mengajar-matematika-dengan-pendekatan.html>, diakses 21 April 2016.

3. Berikan contoh atau masalah yang sesuai dengan materi ajar, dan lanjutkan dengan cara penyelesaiannya.
4. Berikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
5. Berikan tugas pada siswa untuk dikerjakannya secara kelompok atau individu.
6. Lakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Dengan melakukan penilaian secara baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶

F. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun kelebihan dan kekurangan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah sebagai berikut :

- a. Kelebihan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)
 1. Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas yang ada di sekitar siswa.
 2. Karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, maka siswa tidak mudah lupa dengan materi yang diajarkan.
 3. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban ada nilainya.
 4. Memupuk kerja sama dalam kelompok.

¹⁶ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 61.

5. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan berani mengemukakan pendapat.
6. Pendidikan budi pekerti, misalnya saling bekerja sama dan menghormati teman yang sedang berbicara.¹⁷

b. Kekurangan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Kesulitan Pendekatan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah:

1. Tidak mudah untuk merubah pandangan yang mendasar tentang hal, misalnya mengenai siswa, guru dan peranan sosial atau masalah kontekstual, sedangkan perubahan itu merupakan syarat untuk dapat diterapkan RME.
2. Pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat yang di tuntut dalam pembelajaran realistic tidak selalu mudah untuk setiap pokok bahasan matematika yang dipelajari siswa, terlebih-lebih karena soal-soal tersebut harus bisa diselesaikan dengan berbagai macam-macam cara.
3. Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa untuk menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah.
4. Tidak mudah bagi guru untuk memberikan bantuan kepada siswa agar menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika yang dipelajari.

¹⁷ Asmin, *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Kendala yang Muncul di Lapangan*, (Medan: FMIPA Universitas Negeri medan), h. 10.

Sedangkan kelemahan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah:

1. Tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang sama terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh Karena itu, hendaknya guru menjelaskan materi ajar di ulangi sampai tiga kali.
2. Ada kalanya tugas siswa tidak diperiksa secara langsung, sehingga tidak diketahui secara pasti tentang daya serap siswa mengikuti pelajaran saat itu.
3. Atau, ada kalanya guru tidak mengoreksi hasil dari kerja siswa yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat menyebabkan presenter buruk bagi guru itu sendiri dan bagi siswa sebagai subjek pendidikan dan pengajaran.¹⁸

G. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Operasi Penjumlahan Bilangan

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan pembelajaran yang memadukan antara konsep secara teoritis harus sama atau seimbang dengan realitas kehidupan atau di sebut juga suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari. Dengan kata lain, konsep harus dapat direalisasikan dalam hidup dan kehidupan sebagai fakta nyata dari kehidupan itu sendiri.¹⁹ Dalam hal ini Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) akan

¹⁸ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 62.

mengaitkan pengalaman atau masalah sehari-hari pada salah satu materi pembelajaran matematika yaitu operasi penjumlahan bilangan.

Operasi penjumlahan bilangan memiliki beberapa cara untuk menyelesaikannya diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Penjumlahan Bilangan Dengan Cara Mendatar

$$10 + 3 = 13$$

$$10 + 9 = 19$$

$$14 + 3 = 17$$

$$12 + 5 = 17$$

Adapun contoh cerita tentang penjumlahan bilangan cara mendatar adalah:

- a. Ari membeli 20 kelereng, kemudian diberi bibi 10 kelereng berapa banyak kelereng ari ?

Penyelesaian=> $20 + 10 = 30$

2) Penjumlahan Bilangan dengan Cara Bersusun

10	10	14	12
<u>3 +</u>	<u>9 +</u>	<u>3 +</u>	<u>5 +</u>
13	19	17	17

¹⁹ Ariyadi, Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 20.

Adapun contoh cerita tentang penjumlahan bilangan cara bersusun adalah:

- a. Ari membeli 20 kelereng, kemudian diberi bibi 10 kelereng berapa banyak kelereng ari ?

Penyelesaian=> 20

$$\begin{array}{r} 10 + \\ 30 \end{array} \quad 20$$

3) penjumlahan sifat pengelompokan

- a. berapakah $1 + 9 \longrightarrow 1 + 9 = 10$
 b. berapakah $2 + 8 \longrightarrow 2 + 8 = 10$
 c. berapakah $3 + 7 \longrightarrow 3 + 7 = 10$
 d. berapakah $4 + 6 \longrightarrow 4 + 6 = 10$
 e. berapakah $5 + 5 \longrightarrow 5 + 5 = 10$

Selain cara penjumlahan di atas, masih banyak lagi cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan.²¹

H. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian diantaranya:

²⁰ Djaelani dan Haryono, Matematika untuk SD/MI Kelas I, (Jakarta: Era Pustaka Utama, 2008), h. 131 & 57.

²¹ Amin Mustoha, Senang Matematika 2, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 24

Berdasarkan penelitian Hazami dengan Judul: Penguasaan materi perkalian melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada siswa kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar, bahwasanya dari 35 siswa yang tuntas adalah 31 siswa dengan nilai 83,8%. Sedangkan yang tidak tuntas adalah 4 orang siswa dengan total nilai 10,8% dan 4 orang siswa ini dinyatakan nilainya masih dibawah KKM di sekolah. Penelitian ini menggunakan III siklus. Penyebab adanya peningkatan hasil belajar, karena dilihat dari aktifnya siswa dalam memahami masalah realistik, mencari jawaban, menemukan dan menyelesaikan masalah yang ada sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan. Selain itu juga terlihat bahwa siswa juga semakin aktif dalam berinteraksi dengan sesama, baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain. Ketuntasan belajar siswa juga sudah mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil tes belajar siswa dari setiap siklus dan dari hasil ketuntasan tes akhir (Post Test) siswa sudah mencapai nilai KKM yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui pendekatan RME pada materi perkalian untuk kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar adalah sudah efektif.²² Penelitian ini relevan dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

²² Hazami, *Penguasaan Materi Perkalian Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Siswa Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar* (Skripsi), (Banda Aceh: IAIN Ar-raniry, 2007), h. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan kelas. Suyanto mengatakan PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. PTK juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.¹ Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di tempat mengajar yaitu sekolah, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.² Jadi dalam penelitian PTK ada tiga unsur atau konsep, seperti:

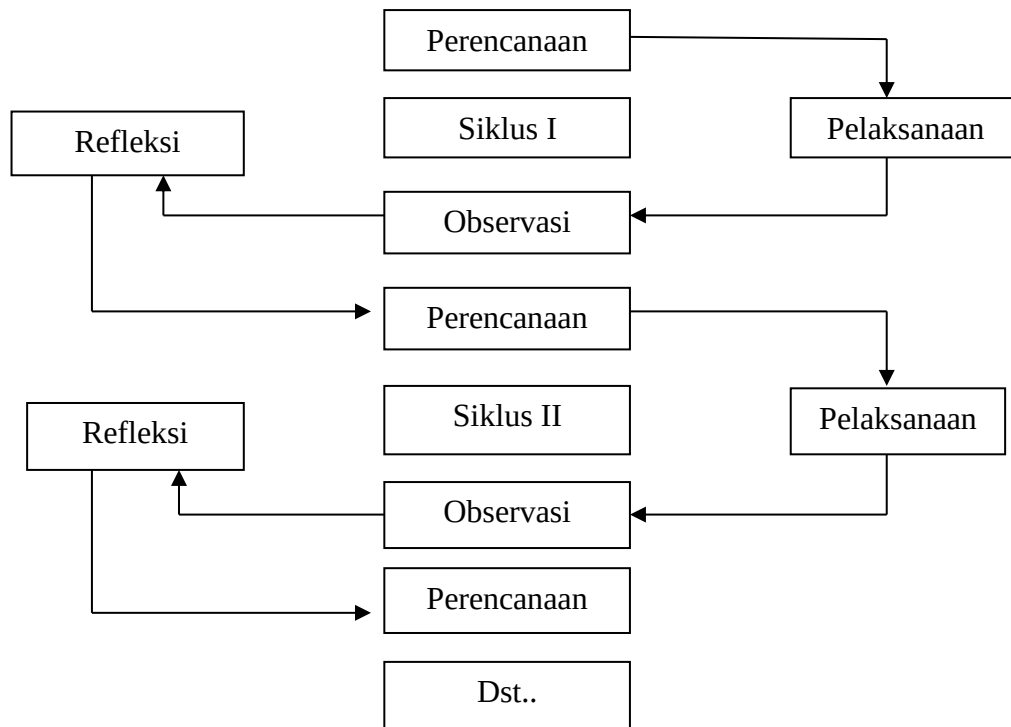
1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

¹ Masnur, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 9-10.

² Oemar, Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999). h. 37.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³

Adapun siklus atau tahapan dalam melakukan penelitian PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas ⁴

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 45.

⁴ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 112.

Menurut Kemmis dan Mc.Taggart penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana

Rencana adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan juga dilakukan disertai dengan niat untuk memperbaiki keadaan. Salah satu perbedaan antara penelitian tindakan dan penelitian biasa adalah bahwa penelitian diamati. Pelakunya mengumpulkan bukti tentang tindakan mereka agar dapat sepenuhnya menilainya. Untuk mempersiapkan evaluasi, sebelum bertindak mereka memikirkan jenis bukti yang akan diperlukan untuk mengevaluasi tindakannya yang kritis. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan PBM maksimal. Pelaksanaan PTK adalah guru kelas yang bersangkutan dengan berkolaborasi dengan pihak lain (teman sejawat). Hal yang dilakukan adalah tindakan yang telah direncanakan.

3. Observasi

Mengamati atas hasil atau tampak dari tindakan yang dilakukan, dikenakan terhadap siswa. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu juga berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar

bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang ini berjalan. Observasi yang cermat diperlukan karena tindakan selalu akan dibatasi oleh keadaan realitas, dan semua kendala itu belum pernah dapat dilihat dengan jelas pada waktu yang lalu. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pemikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan yang terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan serta pengaruhnya ataupun persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam suatu situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan itu. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting, seperti:

- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
- b. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- c. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- d. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.

- e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Selain itu, adapun empat aspek kegiatan refleksi yaitu:

1. Analisis dari hasil penelitian
2. Pemaknaan data hasil analisis
3. Penjelasan hasil analisis
4. Penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak. Jika teratasi, berapa persen yang teratasi dan berapa persen yang belum. Jika ada yang belum teratasi, apakah perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.⁵

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas II_B yang berjumlah 30 orang. Karena dari hasil observasi di kelas ini yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran. Yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang di harapkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁶ Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam

⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 70.

penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Macam-macam instrumen diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Tes

Lembar tes dirancang mengacu pada indikator yang ditetapkan pada RPP. Lembar tes yang dimaksud berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa. Lembar tes ini sudah terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru matematika di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dan berupa data tindakan belajar atau perilaku pelajar yang dihasilkan dari aktivitas siswa serta tes untuk mengetahui kemampuan siswa. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan:

1. Observasi

Proses pembelajaran dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran. pengamatan ini diamati oleh seorang observer yaitu

teman sejawat atau orang lain. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi penjumlahan berlangsung.

2. Tes

Tes digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa pada materi penjumlahan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Tes yang diberikan terbagi dua, yaitu tes individu dan tugas kelompok. Tes individu adalah tes yang diberikan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada materi penjumlahan dengan penerapan pendekatan RME. Sedangkan tugas kelompok merupakan tugas yang diberikan pada setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian kemudian dianalisis, tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah. Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Data Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. untuk membatasi pengamat, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang

diamati. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan yang direncanakan.

Aktivitas guru dan siswa di dalam mengelola pembelajaran dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan⁶

Membuat interval presentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.⁷

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa⁸

Nilai	Kriteria
0% – 39%	Gagal

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 281.

⁸ Anas Sodjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

40% – 55%	Kurang Baik
56% – 65%	Cukup Baik
66% – 79%	Baik
80% – 100%	Baik Sekali

Data dari observasi ini untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran Matematika di kelas II MIN Miruk Aceh Besar

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN Miruk Aceh Besar untuk ketuntasan belajar individual paling sedikit ≥ 60 , sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal ≥ 70 . Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari hasil soal tes yang diberikan.

Untuk melihat ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

a) Secara Individual

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

b) Secara Klasikal

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = ketuntasan klasikal

ST = jumlah siswa tuntas

N = jumlah siswa dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Miruk Aceh Besar yang terletak di jln. Lambaro Angan Desa Miruk Taman Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. MIN Miruk Taman berdiri pada tahun 1936 dengan kepala madrasah yang pertama adalah Tengku Muhammad Hasan. Madrasah ini sudah dipimpin oleh 10 orang, 7 laki-laki, 3 orang perempuan, dan sekarang di pimpin oleh bapak Anwar, S.Ag. Berikut ini tabel adalah daftar nama-nama Kepala Sekolah MIN Miruk Aceh Besar :

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah MIN Miruk Aceh Besar

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Tengku Muhammad Hasan	1936
2.	Usman Idris	1950
3.	Abdul djalil Mahmud	1970
4.	Abdullah Sulaiman	1980
5.	Ilyas Daud	1988
6.	M. Fikri	1989
7.	Hj. Nurlailawati S.Ag	2000
8.	Syaribanun S.Ag	2011
9.	Adriah S.Ag	2013
10.	Anwar S.Ag	2015

Sumber : Dokumen MIN Miruk Aceh Besar 2016

Adapun lokasi MIN Miruk Taman Aceh Besar berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara dengan kebun penduduk
- b. Sebelah timur dengan kebun penduduk
- c. Sebelah selatan dengan kebun penduduk, dan
- d. Sebelah barat dengan jalan desa

Letak bangunan MIN Miruk Taman berada di lingkungan yang jauh dari kebisingan lalu lintas, dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini mulai tanggal 7,8 dan 11 november 2016.

1. Sarana dan Prasarana MIN Miruk Aceh Besar

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016. Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan kepala bidang tata usaha dari hasil wawancara tersebut di dapatkan informasi bahwa MIN ini memiliki sarana dan prasarana sebagai mana di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN Miruk Aceh Besar

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Belajar	17
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang P3K	2
7	Kantin Sekolah	2
8	Gudang	1
9	Lapangan	1
10	WC	2
	Jumlah	30

Sumber Data: *Dokumen MIN Miruk Aceh Besar 2016*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN Miruk sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Miruk Aceh Besar sebanyak 469 orang siswa yang terdiri dari 248 laki-laki dan 221 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Miruk Aceh Besar

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Murid		
			Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	I	3	38	44	82
2	II	3	53	39	92
3	III	3	49	48	97
4	IV	2	40	25	65
5	V	3	43	38	81
6	VI	2	24	21	45
Jumlah Total		16	248	221	469

Sumber Data: *Dokumen MIN Miruk Aceh Besar 2016*

3. Keadaan Guru

Tenaga guru MIN Miruk Aceh Besar secara keseluruhan berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 26 orang guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Data Guru MIN Miruk Aceh Besar

No	Nama	Jumlah
1	Guru Tetap	26
2	Guru Tidak Tetap	5
	Jumlah	31

Data: *Dokumen MIN Miruk Aceh Besar 2016*

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN Miruk Aceh Besar kelas II-b pada tanggal 7, 8 dan 11 November 2016. Proses pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan kelas II-b.

Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat, yaitu: Muzakir yang merupakan mahasiswa jurusan PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya adalah Ibu Khairani, S.Pd.I yang merupakan guru matematika kelas II-b yang membantu penulis dalam mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Penelitian MIN Miruk Aceh Besar

N o	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran	Waktu (menit)	Kegiatan
1	Senin 7 November 2016	I	70 menit	Melakukan Pretest, melakukan kegiatan Pembelajaran(RPP I), Observasi, Membagi LKPD dan <i>Kuis</i> .
2	Selasa 8 November 2016	I	70 menit	Melakukan kegiatan Pembelajaran (RPP II), Observasi, Membagi LKPD dan <i>Kuis</i>
3	Jum'at 11 November 2016	II	70 menit	Melakukan kegiatan Pembelajaran(RPP III), Observasi, Membagi LKPD, <i>Kuis</i> dan <i>Posttest</i>

Sumber: Jadwal Penelitian MIN Miruk Aceh Besar

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 7, 8 dan 11 November 2016. Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti langsung melakukan pembelajaran, dengan menyampaikan suatu materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan dengan mengaitkan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan bentuk *pretest* atau tes awal. Jumlah siswa dalam kelas II-b ini adalah 30 orang. *Pretest* mulai dilakukan pada tanggal 7 November 2016. Tes ini diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Adapun hasil tes awal (*pretest*) yang di peroleh siswa dapat dilihat pada tabel 4.6. dibawah ini:

Tabel 4.6 Skor Hasil *Pre Test* (Tes Awal) Siswa

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	20	Tidak Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	20	Tidak Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	20	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	40	Tidak Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	20	Tidak Tuntas
12	S12	40	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tuntas
14	S14	60	Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas

16	S16	80	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	60	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	20	Tidak Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tuntas
23	S23	20	Tidak Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S24	30	Tidak Tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	40	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tuntas
29	S29	40	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			16
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			14

Sumber: Hasil penelitian di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 12 November 2016

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{30} \times 100\% \\
 &= 53,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6.di atas, terlihat bahwa hanya ada 16 siswa (53,33%) yang tuntas belajar berkaitan dengan materi “operasi penjumlahan bilangan”. Sedangkan 14 siswa (46,67%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM (tidak tuntas). Sementara KKM yang ditetapkan untuk individu adalah 60, sedangkan KKM untuk Klasikal adalah 70.

Peneliti diamati oleh guru bidang studi matematika yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mendiskusikan setiap perbaikan pada tahap refleksi. Hasil penelitian tindakan diperoleh dalam tahap berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus adanya penyusunan RPP menggunakan alokasi waktu 70 menit.

a. Siklus I

Siklus satu dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan (Persiapan)

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP I, menyiapkan LKPD, membuat instrument tes/kuis, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 07 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Guru bernama Khairani, S.Pd.I sebagai pengamat dan Muzakir sebagai teman pendamping mulai mengamati peneliti sebagai guru yang sedang mengajar yang dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tahap – tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap kegiatan awal diawali dengan mengkondisikan kelas (menyuruh siswa berdo'a, duduk yang rapi dan sebagainya), memberikan tes awal (pretest), apersepsi tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan yang dikaitkan dengan tema pembelajaran yaitu "bermain di lingkunganku", memotivasi dan membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.

Pada tahap inti guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan yang dikaitkan dengan benda dalam kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dan memberi contoh lain tentang materi tersebut, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan kuis guru menjelaskan bahwasanya materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan selanjutnya.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini "apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan ?", sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri pembelajaran.

3) Observasi (Pengamatan)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Matematika. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektifitas suatu pelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar.

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.				4	
2	Kemampuan membagikan <i>pretest</i> untuk siswa.			3		
3	Kemampuan menyampaikan apersepsi.			3		
4	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.			3		
5	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.			3		
Kegiatan Inti						
6	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan dengan mengaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.			3		

7	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang dimiliki siswa.			3		
8	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3		
9	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.		2			
10	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.			3		
11	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.			3		
12	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.			3		
13	Kemampuan dalam mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3		
Kegiatan Penutup						
14	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.				4	
15	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.			3		
Jumlah			46			
Persentase			61,33			

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 7 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{75} \times 100\%$$

$$P = 61,33\%$$

Jadi jumlah aktivitas guru yang muncul yaitu 46 dikali dengan 100, kemudian dibagi jumlah aktivitas keseluruhan yaitu 75 sehingga memperoleh nilai persentase (61,33%) untuk observasi aktivitas guru.

Berdasarkan tabel 4.7 pengamatan aktivitas guru diatas pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dikategorikan masih cukup memuaskan dengan persentase (61,33%).

b) Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran
Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.			3		
2	Siswa mengerjakan <i>pretest</i> yang diberikan guru.				4	
3	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.				4	
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3		
5	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru		2			
Kegiatan Inti						
6	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan.			3		
7	Siswa memperhatikan contoh lain yang berhubungan dengan materi.				4	
8	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				4	
9	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.			3		
10	Siswa berdiskusi dengan kelompok.			3		
11	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.			3		
12	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.			3		
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3		
Kegiatan Penutup						
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.			3		

15	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moral dari guru.				4	
Jumlah		49				
Persentase		65,33%				

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 7 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{75} \times 100\%$$

$$P = 65,33\%$$

Jadi jumlah aktivitas siswa yang muncul yaitu 49 dikali dengan 100, kemudian dibagi jumlah aktivitas keseluruhan yaitu 75 sehingga memperoleh nilai persentase (65,33%) untuk observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan tabel 4.8 pengamatan aktivitas siswa diatas pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dikategorikan masih cukup memuaskan dengan persentase (65,33%).

c) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, kegiatan selanjutnya guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 30 orang siswa. Skor hasil tes belajar pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Belajar Siswa RPP Siklus I

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	20	Tidak Tuntas
2	S2	40	Tidak Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	20	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	20	Tidak Tuntas
12	S12	30	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tuntas
14	S14	60	Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	60	Tuntas
19	S19	80	Tuntas

20	S20	20	Tidak Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tuntas
23	S23	20	Tidak Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S24	30	Tidak Tuntas
26	S26	70	Tuntas
27	S27	40	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tuntas
29	S29	40	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			17
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			13

Sumber: Hasil Belajar Siswa di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 7 November 2016

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{30} \times 100\% \\
 &= 56,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada RPP siklus I hanya 17 siswa yang tuntas (56,66%), sedangkan selebihnya 13 siswa belum tuntas (43,34%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 60 , dan ketuntasan secara klasikal ≥ 70 siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk RPP siklus I belum tuntas.

d) Refleksi (Melihat Kembali) Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas guru	Guru kurang mampu membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih giat lagi dalam membagi dan mengarahkan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan LKPD agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa belum bisa membuat kelompok sesuai dengan intruksi dari guru.	Untuk ke depan dituntun guru harus tegas dalam memberi intruksi untuk pembagian kelompok, agar siswa tertib dalam membuat kelompok.
3.	Hasil Kuis Siklus I	Dari 30 siswa, masih ada 13 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dalam

		ketuntasan, dikarenakan siswa kurang paham dalam menghitung jumlah kelereng dalam jumlah yang banyak yang di buat ke dalam bentuk soal kuis.	menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
--	--	--	--

Sumber: Hasil Temuan Selama Pembelajaran pada Siklus I

Terlihat dari tabel 4.10 terlihat bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajaran siswa dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pelaksanaan untuk siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari selasa 8 November 2016.

b. Siklus II

Siklus dua dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan (Persiapan)

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP II, menyiapkan LKPD, membuat instrument tes/kuis, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 08 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Guru bernama Khairani, S.Pd.I sebagai pengamat dan Muzakir sebagai teman pendamping mulai mengamati peneliti

sebagai guru yang sedang mengajar yang dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tahap – tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus II (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap kegiatan awal diawali dengan mengkondisikan kelas (menyuruh siswa berdo'a, duduk yang rapi dan sebagainya), apersepsi (tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi penjumlahan yang belum diketahui hasilnya kemudian dikaitkan dengan tema pembelajaran yaitu “bermain di lingkunganku”, memotivasi dan membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.

Pada kegiatan inti guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai materi penjumlahan yang belum diketahui hasilnya yang dikaitkan dengan benda dalam kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dan memberi contoh lain tentang materi tersebut, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan kuis guru menjelaskan bahwasanya materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan materi pada pertemuan selanjutnya.

Pada tahap kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, setelah itu guru

menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini “apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?”, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri pembelajaran.

3) Observasi (Pengamatan)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II-b dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Matematika. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektifitas suatu pelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.					5
2	Kemampuan menyampaikan apersepsi.			3		
3	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.				4	

4	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.			3		
Kegiatan Inti						
5	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan mendatar dengan mengaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.				4	
6	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang dimiliki siswa.			3		
7	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami					5
8	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.				4	
9	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.			3		
10	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.			3		
11	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.				4	
12	Kemampuan dalam mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4	
Kegiatan Penutup						
13	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.				4	

14	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.			3		
Jumlah		52				
Persentase		74,28%				

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 8 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{70} \times 100\%$$

$$P = 74,28\%$$

Jadi jumlah aktivitas guru yang muncul yaitu 52 dikali dengan 100, kemudian dibagi jumlah aktivitas keseluruhan yaitu 70 sehingga memperoleh nilai persentase (74,28%) untuk observasi aktivitas guru.

Berdasarkan tabel 4.11 pengamatan aktivitas guru diatas pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dikategorikan sudah baik dengan jumlah persentase (74,28%). Tetapi untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, maka harus dilakukan percobaan pada siklus ke III.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.					5
2	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.				4	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.				4	
4	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru					5
Kegiatan Inti						
5	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan mendatar.			3		
6	Siswa memperhatikan contoh lain yang berhubungan dengan materi.			3		
7	siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					5

8	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.				4	
9	Siswa berdiskusi dengan kelompok.			3		
10	siswa mempresentasikan hasil LKPD.		2			
11	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.			3		
12	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4	
Kegiatan Penutup						
13	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.					5
14	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moral dari guru.					5
Jumlah			55			
Persentase			78,57%			

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 8 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1= Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{70} \times 100\%$$

$$P = 78,57\%$$

Jadi jumlah aktivitas siswa yang muncul yaitu 55 dikali dengan 100, kemudian dibagi jumlah aktivitas keseluruhan yaitu 70 sehingga memperoleh nilai persentase (78,57%) untuk observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan tabel 4.12 pengamatan aktivitas siswa pada siklus II di atas, dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) digolongkan dalam kategori sudah baik dengan jumlah dengan persentase (78,57%) Tetapi untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, maka harus dilakukan percobaan pada siklus ke III.

c) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, kegiatan selanjutnya guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 30 orang siswa. Skor hasil tes belajar pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Skor Belajar Siswa RPP Siklus II

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	60	Tuntas
3	S3	40	Tidak Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	20	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tuntas
7	S7	60	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	20	Tidak Tuntas
11	S11	60	Tuntas

12	S12	25	Tidak Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	85	Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	65	Tuntas
19	S19	60	Tuntas
20	S20	20	Tidak Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tuntas
23	S23	20	Tidak Tuntas
24	S24	60	Tuntas
25	S24	60	Tuntas
26	S26	75	Tuntas
27	S27	40	Tidak Tuntas
28	S28	60	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			20
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			10

Sumber: Hasil Belajar Siswa di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 8 November 2016

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{30} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari *kuiz* pada RPP siklus II hanya 20 siswa yang tuntas (66,66%), sedangkan selebihnya 10 siswa belum tuntas (33,34%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 60 , dan

ketuntasan secara klasikal ≥ 70 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tuntas, meski telah terlihat tuntas secara individual namun nilai rata-rata siswa secara klasikal belum mencapai target yaitu 70 %. Dengan demikian peneliti melanjutkan dengan RPP siklus yang ke-III.

d) Refleksi (Melihat Kembali) Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas guru	Guru sudah mampu membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.	Guruh harus lebih maksimal lagi dalam membagi dan mengarahkan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan LKPD.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa membuat kelompok sesuai dengan intruksi dari guru.	Siswa tertib dalam membuat keompok, situasi seperti ini harus dipertahankan agar tercipta kondisi belajar yang aman dan terkendali.
		Siswa belum bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.	Siswa diberi semangat dan motivasi oleh guru agar siswa berani maju ke depan untntuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik.

3.	Hasil kuis Siklus II	Dari 30 siswa, masih ada 10 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan , dikarenakan siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan ketika menjawab soal kuis siklus II.	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas tersebut agar mencapai ketuntasan maksimal.
----	----------------------	---	---

Sumber: Hasil Temuan Selama Pembelajaran pada Siklus II

Terlihat dari tabel 4.14 terlihat bahwasanya aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang memuaskan, oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III. Pelaksanaan untuk siklus III dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Selasa 11 November 2016.

c. Siklus III

Siklus dua dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan (Persiapan)

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP III, menyiapkan LKPD, membuat instrument tes/kuis, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II dilakukan pada hari Jum'at tanggal 11 November 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Guru bernama Khairani,S.Pd.I sebagai pengamat dan Muzakir sebagai teman pendamping mulai mengamati peneliti sebagai guru yang sedang mengajar yang dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal,kegiatan inti, kegiatanpenutup. Tahap – tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus II (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap kegiatan awal diawali dengan mengkondisikan kelas (menyuruh siswa berdo'a, duduk yang rapi dan sebagainya), apersepsi (tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi penjumlahan bentuk cerita yang dikaitkan dengan tema pembelajaran yaitu “bermain di lingkunganku”, memotivasi dan membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.

Pada kegiatan inti guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai materi penjumlahan bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya dan memberi contoh lain tentang materi tersebut, siswa didorong bertanya tentang materi yang belum dipahami dan saling menjawab satu sama lain, guru membagikan LKPD dan berdiskusi dalam mengerjakannya serta mempresentasikan hasil LKPD, dan kemudian mengumumkan hasil LKPD tersebut, setelah itu guru membagikan kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, setelah selesai mengerjakan kuis guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang sudah dipelajari kemaren saling

berhubungan dengan materi kita hari ini yaitu tentang penjumlahan dalam bentuk cerita.

Pada kegiatan penutup, guru menyuruh siswa merangkum kesimpulan dan guru juga memberikan penguatan tentang pembelajaran, kemudian guru membagikan tes akhir, setelah selesai guru menanyakan kepada siswa bagaimana pembelajaran kita hari ini “apakah pembelajaran kita hari ini menyenangkan?”, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan pesan moral dan setelah itu baru mengakhiri pembelajaran.

3) Observasi (Pengamatan)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II-b dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

a) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Matematika. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektifitas suatu pelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar.

**Tabel 4.15 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.					5
2	Kemampuan menyampaikan apersepsi.				4	
3	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.				4	
4	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.					5
Kegiatan Inti						
5	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan bentuk cerita, kemudian dikaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.					5
6	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang dimiliki siswa.					5
7	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami				4	
8	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.				4	
9	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.				4	
10	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4	
11	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.				4	
12	Kemampuan dalam menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang sudah dipelajari kemaren saling berhubungan dengan materi kita hari ini yaitu tentang penjumlahan dalam bentuk cerita.				4	

Kegiatan Penutup						
13	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.				4	
14	Kemampuan membagikan <i>posttest</i>					5
15	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.					5
Jumlah		66				
Persentase		88,88%				

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 11 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{75} \times 100\%$$

$$P = 88,88\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I adalah 61,33% dan pada RPP II yaitu 74,28% dan pada RPP III yaitu 88,88%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan

terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.					5
2	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.				4	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.				4	
4	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.				4	
Kegiatan Inti						
5	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan bentuk cerita.				4	
6	Siswa memperhatikan contoh lain yang berhubungan dengan materi.				4	

7	siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.				4	
8	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.				4	
9	Siswa berdiskusi dengan kelompok.					5
10	siswa mempresentasikan hasil LKPD.				4	
11	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.				4	
12	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4	
Kegiatan Penutup						
13	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.				4	
14	Siswa mengerjakan soal postest.					5
15	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moral dari guru.					5
Jumlah		64				
Persentase		85,33%				

Sumber: Hasil Observasi di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 11 November 2016

Keterangan skor:

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1= Tidak Baik

Rumus mencari persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{75} \times 100\%$$

$$P = 85,33\%$$

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami konsep operasi penjumlahan bilangan dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa RPP I yaitu sebesar 65,33% RPP II yaitu sebesar 78,57% dan RPP III yaitu sebesar 85,33%. Dengan banyak diperoleh kategori baik disetiap siklusnya maka dapat dikatakan penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

c) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada RPP Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, kegiatan selanjutnya guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 30 orang siswa. Skor hasil tes belajar pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Skor Belajar Siswa RPP Siklus III

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	40	Tidak Tuntas
2	S2	60	Tuntas
3	S3	80	Tuntas

4	S4	60	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	60	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	60	Tuntas
12	S12	40	Tidak Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	60	Tuntas
18	S18	60	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	40	Tidak Tuntas
21	S21	20	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tuntas
23	S23	60	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S24	80	Tuntas

26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	40	Tidak Tuntas
29	S29	60	Tuntas
30	S30	100	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			24
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			6

Sumber: Hasil penelitian di MIN Miruk Aceh Besar Tanggal 11 November 2016

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{30} \times 100\% \\
 &= 80,00\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa pada RPP siklus III hanya 24 siswa yang tuntas (80,00%), sedangkan selebihnya 6 siswa belum tuntas (20,00%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 60 , dan ketuntasan secara klasikal $\geq 70\%$ siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tuntas dan tidak perlu lagi menggunakan RPP pada siklus selanjutnya.

Adapun ketuntasan suatu kelas dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18 Ketuntasan Belajar dari Hasil Kuis Secara Klasikal Siswa Kelas II-b Dengan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*

N0	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentasi (%)		
		Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap I	Tahap II	Tahap III
1	Tuntas	17	20	24	56,66%	66,66%	80,00%
2	Belum Tuntas	13	10	6	43,34%	33,34%	20,00%
	Jumlah	30	30	30	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Miruk, Aceh Besar, 2016.

e) Refleksi (Melihat Kembali) Siklus III

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Keterangan
1.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, efektif, dan sudah meningkat setiap aspek dengan menggunakan pendekatan RME.

3.	Hasil kuis Siklus III	Masih ada 6 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan ketika menjawab soal kuis siklus III. Namun secara keseluruhan dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan klasikal.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui pendekatan RME pada mata pelajaran Matematika untuk siklus III di kelas II-b MIN Miruk Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.
----	-----------------------	---	---

Sumber: Hasil Temuan Selama Pembelajaran pada Siklus III

Terlihat dari tabel 4.19 bahwasanya aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar telah mendapat kemajuan yang sangat pesat dari siklus-siklus sebelumnya. maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) sudah sangat baik. Jadi tidak perlu dilakukan percobaan pada siklus selanjutnya.

d. Hasil Post Test (Tes Akhir)

Guna memperoleh hasil belajar siswa secara keseluruhan materi operasi penjumlahan bilangan dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). *Post test* dilaksanakan pada tanggal 11 November 2016. Hasil jawaban siswa berupa nilai test akhir dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Skor Hasil *Post Test* (Tes Akhir) Siswa

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	60	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	20	Tidak Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	100	Tuntas
8	S8	60	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	60	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	40	Tidak Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	60	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	60	Tuntas
20	S20	60	Tuntas

21	S21	80	Tuntas
22	S22	60	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	60	Tuntas
25	S24	60	Tuntas
26	S26	80	Tuntas
27	S27	40	Tidak Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			26
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			4

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Miruk Aceh Besar 2016

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{30} \times 100\% \\
 &= 86,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil *post test* (tes akhir), dapat diketahui bahwa hanya 26 siswa yang tuntas dengan persentase (86,66%), selebihnya 4 siswa belum tuntas dengan persentase (13,34%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Miruk Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 60 , dan ketuntasan secara klasikal ≥ 70 siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa *post test* pada materi operasi penjumlahan bilangan tuntas dan tidak perlu lagi menggunakan tes pada berikutnya.

D. Pembahasan

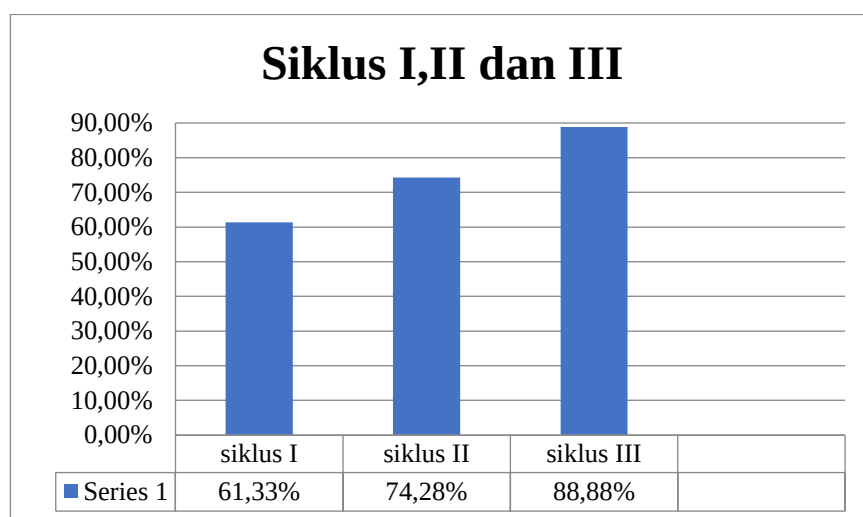
Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil belajar siswa dan analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan.

a. Aktivitas Guru

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, akan tetapi adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Dari hasil analisis aktivitas guru selama tiga siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I sebesar 61,33% kategori cukup, siklus II sebesar 74,28% kategori baik, dan siklus III sebesar 88,88% dan dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelas lihat bagan berikut :



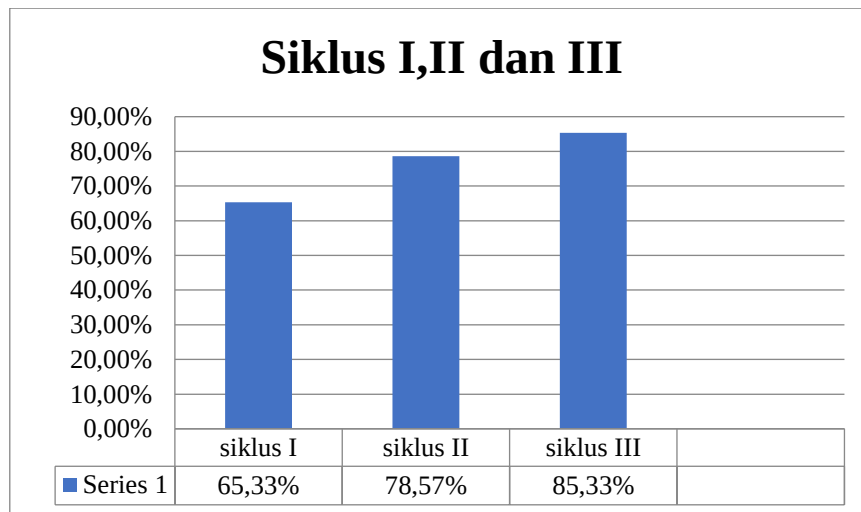
Bagan 4.1: Persentase Aktivitas guru

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) termasuk kategori baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP dan mencerminkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 pada RPP siklus I. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik. Namun, ada aspek

yang berada pada kategori kurang yaitu: Guru kurang mampu membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok masing-masing.

b. Aktivitas Siswa

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) selama tiga siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 65,33% termasuk kategori Cukup, siklus II diperoleh nilai persentase sebesar 78,57% termasuk kategori baik, dan siklus III diperoleh nilai persentase sebesar 85,33% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).



Bagan 4.2: Persentase Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, sehingga menunjukkan pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran bermakna adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dan

kreatif dalam mengembangkan daya imajinasinya untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Adapun hasil pengamatan terlihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah cukup baik pada siklus I yaitu dapat dilihat pada tabel 4.5. Namun, masih ada kriteria penilaian dengan kategori yang perlu ditingkatkan yaitu siswa belum bisa membuat kelompok sesuai dengan intruksi dari guru dan siswa belum bisa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.

c. Hasil Belajar Siswa.

Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang operasi penjumlahan bilangan, maka penulis menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumen penelitian. Pada awal pertemuan yaitu sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, penulis memberikan pre test untuk melihat kemampuan awal tentang materi operasi penjumlahan bilangan. Pada pertemuan terakhir diadakan pos test untuk melihat peningkatan hasil belajar keseluruhan siswa terhadap materi operasi penjumlahan bilangan. Tes yang diadakan pada setiap akhir pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan di MIN Miruk Aceh Besar. Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yang telah ditetapkan tersebut yaitu 60 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 70 sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 30 siswa yang mengikuti pre test hanya ada 16 siswa (53,33%) yang tuntas belajar berkaitan dengan materi “operasi penjumlahan bilangan”. Sedangkan 14 siswa (46,67%) lainnya yang secara individu masih dibawah KKM (tidak tuntas). Sementara KKM yang ditetapkan untuk individu adalah 60, sedangkan KKM untuk Klasikal adalah 70. Dari hasil pre test banyak sekali siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal-soal dari pre test. Jawaban yang diberikan siswa sangat beragam dan tidak tepat dengan jawaban sebenarnya. Ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap soal yang diberikan masih kurang. Oleh karena itu, pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dijadikan sebuah ketuntasan belajar.

Dari skor hasil belajar siswa untuk materi pada soal kuis siklus I terdapat 17 orang siswa yang tuntas belajar secara individu sekitar (56,66%), sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa atau sekitar (43,34%). Jadi, ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 20 siswa atau sekitar (66,66%) yang sudah mencapai nilai KKM individu yaitu (60%) tetapi bila KKM klasikal belum tercapai dan juga termasuk dalam kategori baik, sedangkan 10 orang siswa atau sekitar (33,34%) belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus III juga meningkat menjadi 24 siswa yang tuntas atau sekitar (80,00%) termasuk dalam kategori baik sekali dan 6 siswa yang tidak tuntas

atau sekitar (20,00%). Hal ini menunjukkan terdapat perbaikan dalam hasil kuis pencapaian siswa dari siklus I sampai siklus III.

Selanjutnya tes akhir yang diberikan mencakup semua materi dari siklus I sampai siklus III. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 86,66% dengan KKM di MIN Miruk Aceh Besar yaitu 70% untuk materi operasi penjumlahan bilangan. Hasil tes siklus I, siklus II, siklus III dan tes akhir tersebut menunjukkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan siswa kelas II/B di MIN Miruk Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas II MIN Miruk Aceh Besar dapat dilakukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terukur dan dapat dilihat bahwa guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) antara siklus I, siklus II dengan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase 61,33% (cukup baik) di siklus I dan meningkat di siklus ke II 74,28% (baik) di siklus ke III semakin meningkat dengan persentase 88,88% (baik sekali).
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terukur dan dapat dilihat bahwa siswa aktif dan terkontrol. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) antara siklus I, siklus II dengan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase 65,33% (cukup) di siklus I dan meningkat di siklus ke II 78,57% (baik) di siklus ke III semakin meningkat dengan persentase 85,33% (baik sekali).

3. Hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas II MIN Miruk Aceh Besar. Hal ini terlihat jelas dari data tes hasil belajar siswa melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) soal kuis RPP siklus I adalah 56,66%, nilai persentase siswa termasuk kategori (cukup baik), sedangkan soal kuis RPP siklus II mencapai 66,66% termasuk kategori (baik), dan kemudian di soal kuis RPP siklus III mencapai 80,00% melebihi dari siklus I dan II serta persentase siswa termasuk dalam kategori (baik sekali).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi operasi penjumlahan bilangan karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dalam konteks nyata.
2. Guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi matematika lainnya yang berkaitan dengan pendekatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamzah, 2014, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amin Mustoha, 2008, *Senang Matematika 2*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Anas Sudjiono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas Sodjono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ariyadi, Wijaya, 2012, *Pendidikan Matematika Realistik*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Asmin, *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Kendala yang Muncul di Lapangan*, Medan: FMIPA Universitas Negeri medan.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaelani dan Haryono, 2008, *Matematika untuk SD/MI Kelas I*, Jakarta: Era Pustaka Utama.
- Dimiyati, 2013, *Belajar dan Mengaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto, 2010, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hazami, 2007, *Penguasaan Materi Perkalian Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Siswa Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar* (Skripsi), Banda Aceh: IAIN Ar-raniry.
- Heruman, 2012, *Model Pembelajaran Matematika Di sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hussain Bumulo, Djoko Mursin, 2005, *Matematika untuk Ekonomi dan Aplikasinya*. (Malang: Bayumedia Publlshing).
- Istarani & Muhammad Ridwan, 2014, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasi*, Yokyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2012, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Linda Cambell, 2006, *Metode Praktis Pembelajaran*, Depok: Intuisi Press.
- Masnur, 2010, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maztur Faizi, 2013, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Mulyasa, 2012, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini, 2013, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, Yogyakarta: Javalitera.
- Oemar, Hamalik. 1999, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet II, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmah Johar,Dkk, 2007, *Pembelajaran Matematika SD 1*, Banda Aceh: Kerja Sama Universitas syiahkuala Banda Aceh dan UIN Ar-raniry.

- Rahmah Johar Dkk. 2007, *Pembelajaran Matematika SD 2*, Banda Aceh: Kerja Sama Universitas syiahkuala Banda Aceh dan UIN Ar-raniry.
- Rahmah Rosita, 2009, *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Materi Tabung Siswa kelas MTsN Cot Gue Aceh Besar* (Skripsi), Banda Aceh : IAIN Ar-raniry.
- Ramli Maha, 2007, *Perencanaan Pembelajaran*, Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Ratna Wilis Dahar, 2011, *Teori-Teori Belajar & pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Salma, 2011, *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembagian Bilangan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II SDN Cot Meuraja)* (Skripsi), Banda Aceh: IAIN Ar-raniry.
- Suharsimi Arikunto, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zahra, *Mengajar Matematika dengan Pembelajaran Realistik*, (Online), di akses melalui situs, <http://zahra-abede.blogspot.com/2010/04/mengajar-matematika-dengan-pendekatan.html>, diakses 21 April 2016.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: Un.08/FTK/KP.07.6/1185/2017

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1424/2016
KEDUA : Menunjuk Saudara :
- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd. | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Zikra Hayati, M. Pd. | Sebagai pembimbing kedua |

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Ikhsan Hasyim
Nim : 201223441
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 6 Februari 2017

An. Rektor/
Dekan,


Dr. Mujiurrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 10877 / 2016

Banda Aceh, 04 November 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Banda Aceh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Ikhsan Hasyim
N I M : 201 223 441
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Kajhu Indah, Kec. Baitussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN Miruek Aceh Besar

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruek Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali, S.Pd.I., MM
NIP. 196907032002121001

BAG. UMUM BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA RI
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
MIRUK**

KECAMATAN DARUSSALAM- ACEH BESAR
Jl.Lambaro Angan Desa Miruek Taman No. Tel. 06517551688
Darussalam 23373

No Surat : Mi.01./04/18/KP.01.1/249/2016
Lampiran : -
Hal : Persetujuan selesai penelitian

Miruk, 15 November 2016

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/10877/2016 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ikhsan Hasyim
Nim : 201223441
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar– Raniry
Darussalam / PGMI
Alamat : Kajhu Indah, Kec. Baitussalam

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 7,8 dan 11 November 2016 dalam rangka Menyelesaikan Skripsi dengan judul **‘Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruek Aceh Besar**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.



Miruk, 15 November 2016
Kepala sekolah

Awang, S.Ag
NIP: 197006031999051001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : Min Miruk
Kelas/ Semester : II /I
Tema : Bermain di Lingkunganku
Alokasi waktu : 2x35 Menit
Pertemuan ke- : I (Pertama)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika:

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), pengelompokan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

Indikator:

- 3.1.1 Menunjukkan bilangan asli sampai 500.
- 3.1.2 Menghitungjumlah dua kumpulan bilangan dan benda serta menentukan yang mana lebih banyak, lebih sedikit atau sama banyak.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menunjukkan bilangan asli sampai 500.
- Siswa dapat menghitungjumlah dua kumpulan bilangan dan benda serta menentukan yang mana lebih banyak, lebih sedikit atau sama banyak.

D. Materi Ajar

- penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : *Realistic Matematic Education* (RME)
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Karakteristik RME	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
	➤ Kegiatan Pembuka - Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. - Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar. - Guru membagikan soal tes awal terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan, kemudian mengkaitkan dengan tema pembelajaran yaitu “bermain Di lingkunganku” - Guru memberi motivasi kepada siswa Agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan di laksanakan. - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok	20 Menit
1. Menggunakan masalah kontekstual (dunia nyata). 2. Menggunakan model-model matematisasi 3. Menggunakan	➤ Kegiatan Inti (Mengamati) : - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang bilangan yang dikaitkan dengan benda dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan dilanjutkan dengan cara penyelesaiannya. Seperti:  Ditulis (7) Selain cara di atas bisa juga membandingkan dua kumpulan benda, kemudian ditentukan mana yang lebih banyak, lebih sedikit dan sama banyak. - Siswa diberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. (Menanya) : - Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. - Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberi tanggapan. (Menalar) :	40 Menit

produksi dan konstruksi. 4. Proses pengajaran yang interaktif antara guru dan siswa. 5. Menggunakan keterkaitan dengan topik yang lainnya.	- Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. - Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD (Mencoba) : - Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara menjumlahkan benda yang berhubungan dengan dunia nyata siswa. (Mengomunikasikan) : - Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. - Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. - Guru membagikan soal kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. - Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan hari ini berhubungan dengan materi yang akan dipelajari besok yaitu operasi penjumlahan yang tidak diketahui hasilnya.	
	➤ Kegiatan Penutup - Siswa diberikan kesempatan untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami. - Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. - Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. - Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan ?) - Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	10 Menit

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

➤ Alat dan bahan :

- ✓ Karton, buku, kelereng, LKPD, Gambar dan lain-lain.

➤ Sumber Belajar :

- ✓ Nalole, Martianty. (2011). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Universitas Gorontalo
- ✓ Buku Guru tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Buku Siswa tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Amin Mustoha, Senang Matematika 2, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 24

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap dalam Pembelajaran
- b. Penilaian keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
- c. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian

**Mengetahui,
Guru Matematika**

**(Khairani, S.Pd.I)
NIP: 197307122007102003**

**Miruk, 7 November 2016
Mahasiswa Peneliti**

**(Ikhsan Hasyim)
NIM : 201223441**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

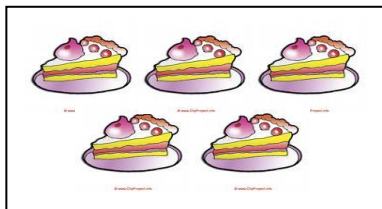
Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- C. Pahami setiap soal dan hitunglah jumlah benda dibawah ini dengan tepat dan benar**

1. Ada berapa kue



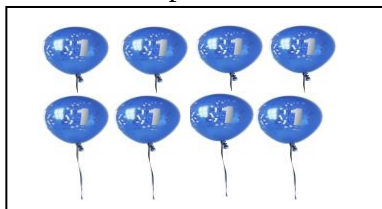
(.....)

2. Ada berapa strowberi



(.....)

3. Ada berapa balon



(.....)

4. Ada berapa tas



(.....)

5. Ada berapa trompet

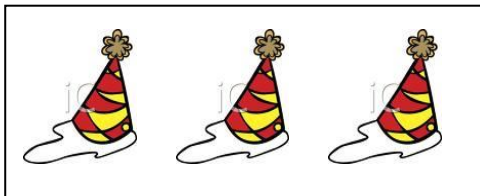


(.....)

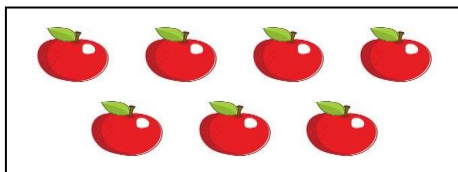
D. Cocokkanlah gambar benda- benda di bawah ini sesuai dengan bilangan yang tepat !



3



5



4



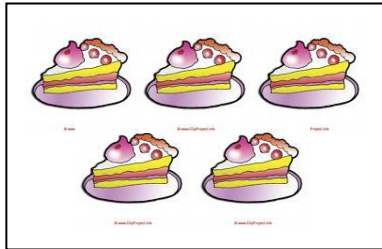
6



7

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

1. Ada 5kue



4. Ada 4 tas



4. Ada 6 strowberi



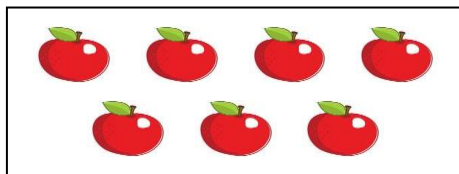
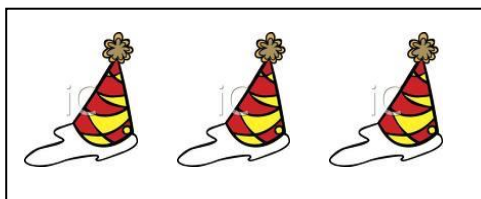
5. Ada 7trompet



5. Ada 8 balon



A. Cocokkanlah gambar benda- benda di bawah ini sesuai dengan bilangan yang tepat !



3

5

4

6

7

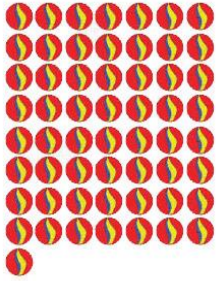
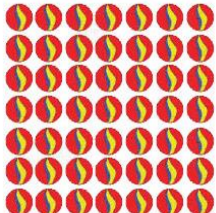
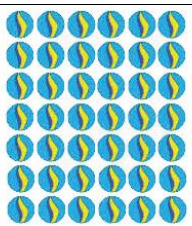
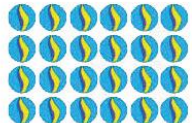
SOAL KUIS I

Nama:

Kelas:

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- C. Pahami setiap soal di bawah ini dan hitunglah jumlahnya dengan tepat dan benar**

1.	 Ada berapa kelereng (.....)
2.	 Ada berapa kelereng (.....)
3.	 Ada berapa kelereng (.....)
4.	 Ada berapa kelereng (.....)
5.	 Ada berapa kelereng (.....)

<<Selamat mengerjakan>>

KUNCI JAWABAN SOAL KUIS I

1. 57

2. 28

3. 49

4. 42

5. 24

SOAL TES AWAL

Nama:

Kelas:

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Tulislah nama pada lembaran jawaban**
- C. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek**

1.

berapakah

$$50 + 90 =$$

4.

berapakah

$$30 + 63 =$$

2.

berapakah

$$25 + 35 =$$

5.

berapakah

$$37 + 60 =$$

3.

berapakah

$$55 + 11 =$$

<<Selamat mengerjakan>>

KUNCI JAWABAN SOAL TES AWAL

1. 140

2. 93

3. 60

4. 97

5. 66

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : Min Miruk
Kelas/ Semester : II /I
Tema : Bermain di Lingkunganku
Alokasi waktu : 2x35 Menit
Pertemuan ke- : II (Kedua)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika:

3.7 Menunjukkan pemahaman tentang konsep kesamaan antara sepasang ekspresi, menggunakan benda konkrit, simbol, dalam bentuk penambahan dan pengurangan hingga 100

Indikator

3.7.1 Menjelaskan cara penjumlahan antara kumpulan bilangan dengan kumpulan bilangan yang lain hingga 100.

3.7.2 Menghitung penjumlahan bilangan hingga 100 dengan cara mendatar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan antara kumpulan bilangan dengan kumpulan bilangan yang lain hingga 100.
- Siswa dapat menghitung penjumlahan bilangan hingga 100 dengan cara mendatar.

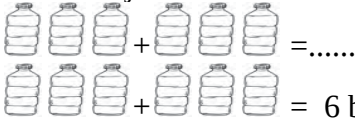
D. Materi Ajar

- Penjumlahan mendatar

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : *Realistic Mathematic Education* (RME)
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Karakteristik RME	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
	➤ Kegiatan Awal - Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. - Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar. - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi Penjumlahan mendatar, kemudian menggaitkan dengan tema pembelajaran yaitu “bermain Di lingkunganku” - Guru memberi motivasi kepada siswa Agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan di laksanakan. - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok	10 Menit
1. Menggunakan masalah kontekstual (dunia nyata). 2. Menggunakan model-model matematisasi.	➤ Kegiatan Inti (Mengamati) : - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang menjumlahkan antara kumpulan bilangan dengan kumpulan bilangan lainnya dengan cara mendatar seperti contoh : $10 + 2 = 12$ Adapun contoh dalam menjumlahkan antara kumpulan benda dengan kumpulan benda lainnya yang mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa sebagai berikut : Contoh cara mendatar yang sudah dan yang belum terjawab:  ■ Siswa diberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. (Menanya) : - Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. - Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberi tanggapan.	50 Menit

3. Menggunakan produksi dan kontruksi. 4. Proses pengajaran yang interaktif antara guru dan siswa. 5. Menggunakan keterkaitan dengan topik yang lainnya.	(Menalar) : ▪ Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. ▪ Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD (Mencoba) : ▪ Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara menjumlahkan benda yang berhubungan dengan dunia nyata siswa. (Mengomunikasikan) : ▪ Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. ▪ Guru membagikan soal kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi penjumlahan mendarat hari ini berhubungan dengan materi yang akan dipelajari besok yaitu penjumlahan bentuk cerita.	
	➤ Kegiatan Akhir • Siswa diberikan kesempatan untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami. • Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. • Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. • Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan ?) • Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	10 Menit

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

- Alat dan bahan :
 - ✓ Karton, Spidol, botol minum, LKPD, Gambar dan lain-lain.
- Sumber Belajar :
 - ✓ Nalole, Martianty. (2011). Meningkatkan Kemampuan Mengenal

- ✓ Buku Guru tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Buku Siswa tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Amin Mustoha, Senang Matematika 2, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 24

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- | | |
|---------------------------|--|
| a. Penilaian sikap | : Teknik Non Tes, Bentuk
Pengamatan Sikap dalam
Pembelajaran |
| b. Penilaian keterampilan | : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja |
| c. Penilaian pengetahuan | : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian |

**Mengetahui,
Guru Matematika**

**Miruk, 8 November 2016
MahasiswaPeneliti**

**(Khairani, S.Pd.I)
NIP: 197307122007102003**

**(Ikhsan Hasyim)
NIM : 201223441**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

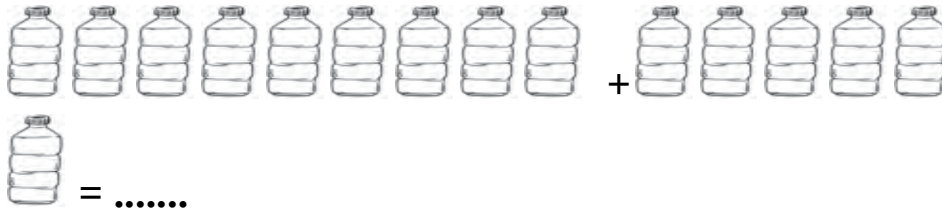
Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

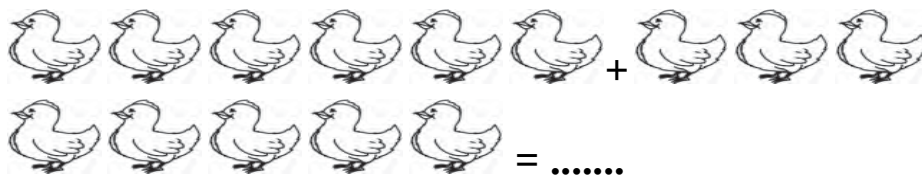
Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- C. Pahami setiap soal di bawah ini dan hitunglah jumlahnya dengan tepat dan benar**
- D. Setelah dihitung, kemudian buat jumlah gambar benda-benda di bawah ini dalam bentuk bilangan**

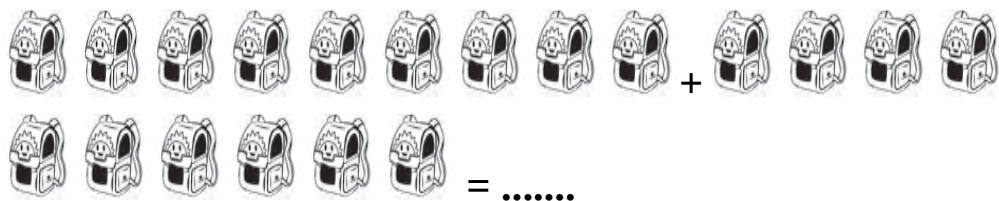
1. Hitunglah jumlah botol di bawah ini dengan benar !



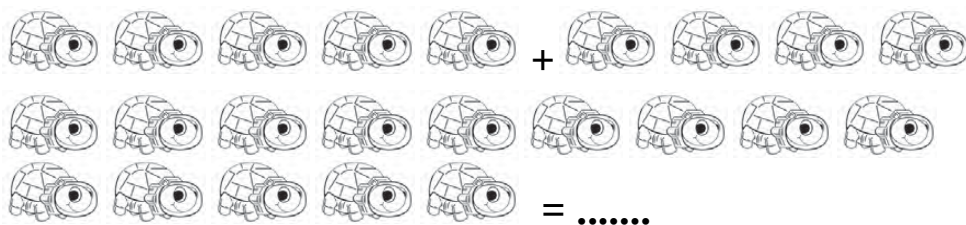
2. Hitunglah jumlah ayam bawah ini dengan benar !



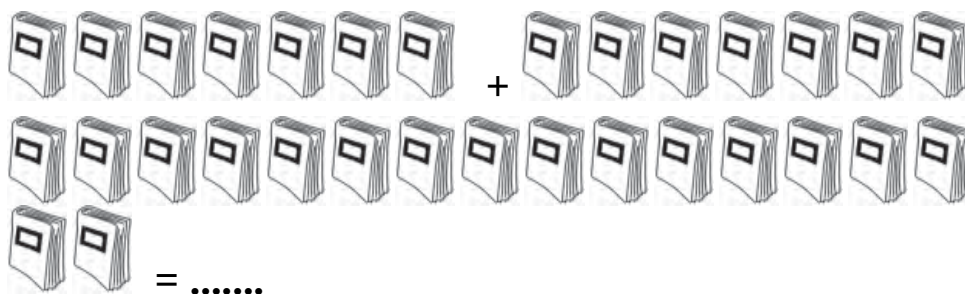
3. Hitunglah jumlah tas bawah ini dengan benar !



4. Hitunglah jumlah kura-kura bawah ini dengan benar !

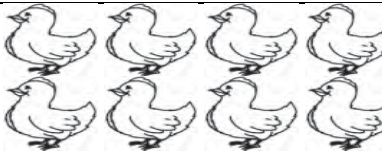
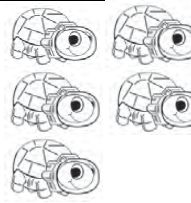
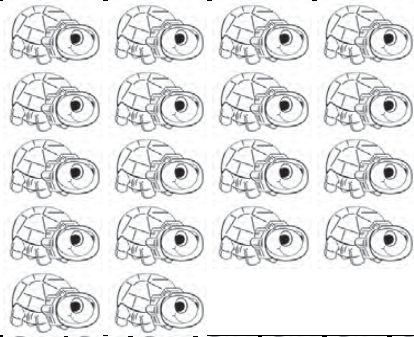
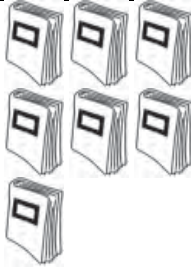
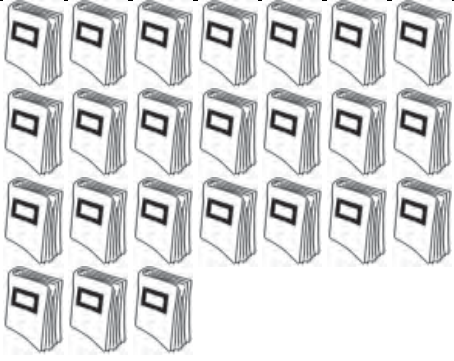


5. Hitunglah jumlah buku bawah ini dengan benar !



<< *selamat Mengerjakan* >>

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

No	Soal			Jawaban
1		+		= 15 Botol
2		+		= 14 Ayam
3		+		= 19 Tas
4		+		= 23 Kura-kura
5		+		= 31 Buku

SOAL KUIS II

Nama:

Kelas:

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah soal dengan baik dan teliti**
- C. Pahami setiap soal di bawah ini dan hitunglah jumlahnya dengan tepat dan benar**

1. **Berapakah**
 $30 + 15 = \dots$
2. **Berapakah**
 $21 + 11 = \dots$
3. **Berapakah**
 $41 + 7 = \dots$
4. **Berapakah**
 $33 + 17 = \dots$
5. **Berapakah**
 $50 + 21 = \dots$

<<Selamat mengerjakan>>

KUNCI JAWABAN SOAL KUIS II

1. $30 + 15 = \underline{45}$

2. $21 + 11 = \underline{32}$

3. $41 + 7 = \underline{48}$

4. $33 + 17 = \underline{50}$

5. $50 + 21 = \underline{71}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)

Satuan Pendidikan : Min Miruk
Kelas/ Semester : II /I
Tema : Bermain di Lingkunganku
Alokasi waktu : 2x35 Menit
Pertemuan ke- : III (Ketiga)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika:

- 4.1 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator

- 4.1.1. Menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.
- 4.2.2 Menyelesaikan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan.

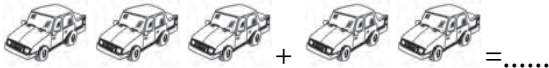
D. Materi Ajar

- Penjumlahan bentuk cerita

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan : *Realistic Mathematic Education* (RME)
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Karakteristik RME	DESKRIPSI KEGIATAN	Alokasi Waktu
	➤ Kegiatan Awal - Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. - Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar. - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi Penjumlahan bentuk cerita, kemudian mengaitkan dengan tema pembelajaran yaitu “bermain Di lingkunganku” - Guru memberi motivasi kepada siswa Agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan di laksanakan. - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok	10 Menit
1. Menggunakan masalah kontekstual (dunia nyata). 2. Menggunakan model-model matematisasi 3. Menggunakan produksi dan kontruksi.	➤ Kegiatan Inti (Mengamati) : - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang penjumlahan dalam bentuk cerita dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Seperti contoh : Aldi mempunyai 3 mobil mainan, kemudian ayah memberi 2 mobil mainan lagi. berapakah jumlah mobil aldi sekarang ?  ▪ Siswa diberikan contoh lain tentang penjumlahan dalam bentuk cerita untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. (Menanya) : - Siswa bertanya tentang suatu yang belum dipahami. - Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberi tanggapan. (Menalar) : - Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru kepada setiap kelompok. - Siswa dalam kelompok diarahkan untuk saling berdiskusi dalam mengerjakan LKPD	40 Menit

4. Proses pengajaran yang interaktif antara guru dan siswa. 5. Menggunakan keterkaitan dengan topik yang lainnya.	(Mencoba) : ▪ Siswa saling berdiskusi untuk mengerjakan LKPD tentang cara menjumlahkan benda dalam bentuk cerita yang berhubungan dengan dunia nyata siswa atau kehidupan sehari-hari siswa. (Mengomunikasikan) : ▪ Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ Setelah selesai didiskusikan, guru mengumumkan hasil LKPD siswa. ▪ Guru membagikan soal kuis untuk mencoba kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang sudah dipelajari kemarin saling berhubungan dengan materi kita hari ini yaitu tentang penjumlahan dalam bentuk cerita.	
	➤ Kegiatan Akhir • Siswa diberikan kesempatan untuk menayakan hal-hal yang belum dipahami. • Siswa merangkum kesimpulan pembelajaran. • Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran. • Guru memberikan penugasan (evaluasi/ post-test) • Refleksi (menanyakan bagaimana pembelajaran kita hari ini, apakah menyenangkan ?) • Guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	20 Menit

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

➤ Alat dan bahan :

✓ Karton, Spidol, permen bertangkai, LKPD, Gambar dan lain-lain.

➤ Sumber Belajar :

- ✓ Nalole, Martianty. (2011). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Universitas Gorontalo
- ✓ Buku Guru tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Buku Siswa tema “Bermain di Lingkunganku” buku tematik terpadu *kurikulum* 2013
- ✓ Amin Mustoha, Senang Matematika 2, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 24

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap dalam Pembelajaran
- b. Penilaian keterampilan : Teknik Non Tes, Bentuk Kinerja
- c. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian

**Mengetahui,
Guru Matematika**

(Khairani, S.Pd.I)
NIP: 197307122007102003

Miruk, 11 November 2016
MahasiswaPeneliti

(Ikhsan Hasyim)
NIM : 201223441

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III

Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah cerita di bawah ini dengan teliti**
- C. Pahami setiap soal cerita di bawah ini dan hitunglah jumlahnya dengan tepat dan benar**

Pada suatu hari adi pergi ke ke kebun bersama nenek dan teman-temannya. Setelah sampai di kebun dia melihat pemandangan yang sangat indah.



1. BERAPA BANYAK AWAN ?



:

2. BERAPA BANYAK BURUNG ?



:

3. BERAPA BANYAK POHON ?



:

4. BERAPA BANYAK BUNGA ?



:

5. BERAPA BANYAK AYAM ?



:

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III

Pada suatu hari adi pergi ke ke kebun bersama nenek dan teman-temannya.
Setelah sampai di kebun dia melihat pemandangan yang sangat indah.



1. BERAPA BANYAK AWAN ?



: 3

2. BERAPA BANYAK BURUNG ?



: 8

3. BERAPA BANYAK POHON ?



: 4

4. BERAPA BANYAK BUNGA ?



: 17

5. BERAPA BANYAK AYAM ?



: 8

Nama:

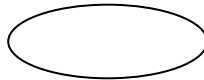
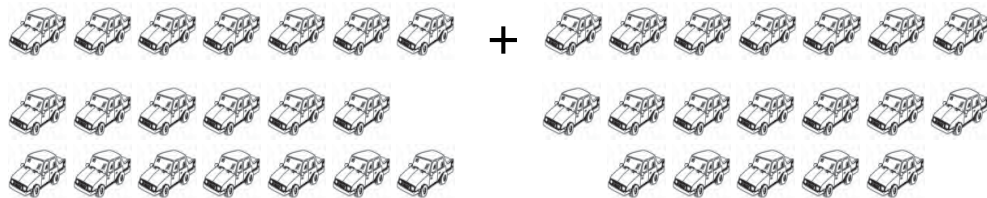
Kelas:

SOAL KUIS III

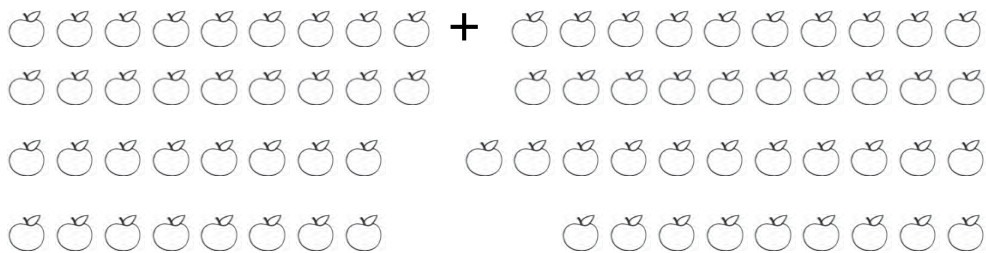
Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Bacalah cerita di bawah ini dengan teliti**
- C. Pahami setiap soal cerita di bawah ini dan hitunglah jumlahnya dengan tepat dan benar**

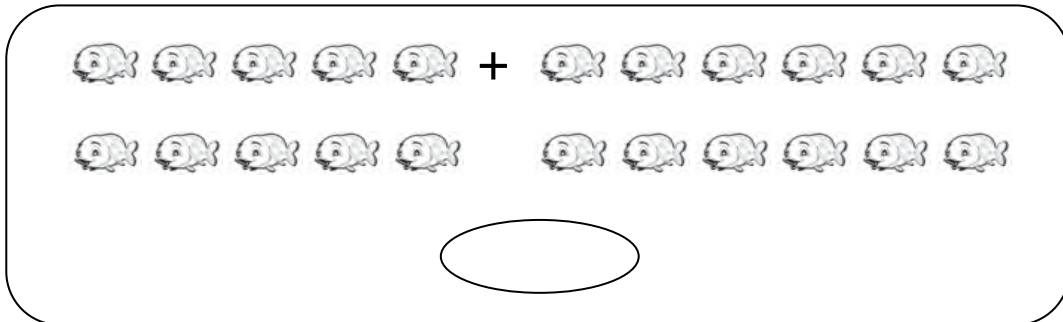
- 1. Hijra mempunyai 20 mobil mainan, kemudian ibu memberi 19 mobil mainan lagi kepada hijra. Berapa banyak mobil mainan hijra sekarang ?**



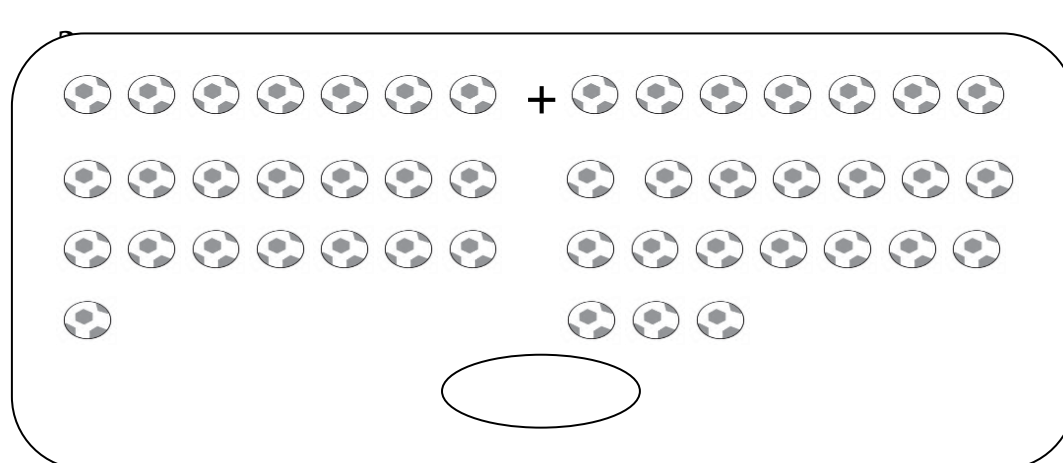
- 2. Atul mempunyai 37 buah jeruk, kemudian ayah memberi 37 buah jeruk lagi kepada atul. Berapa banyak buah jeruk atul sekarang ?**



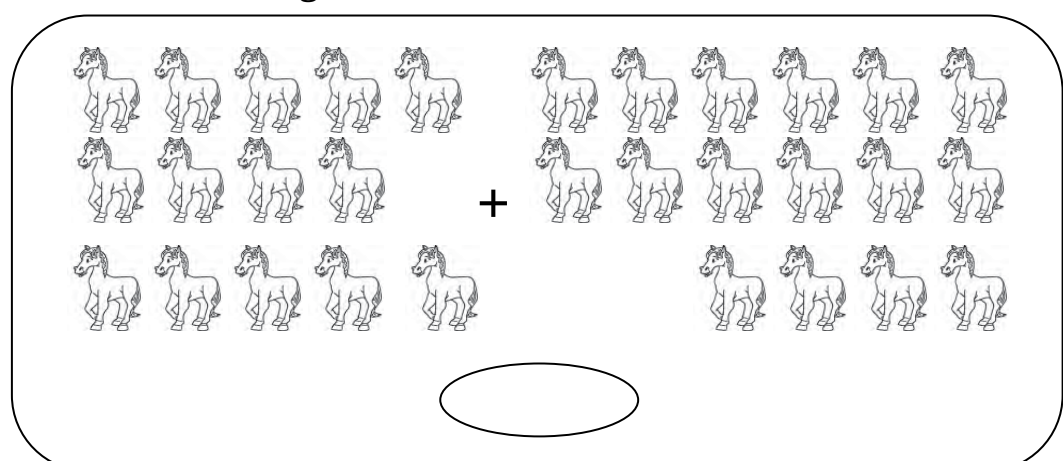
3. Ibu ani memiliki 10 ekor ikan, kemudian dibeli lagi di pasar sebanyak 12 ekor ikan lagi. Berapa banyak ikan yang ibu ani miliki sekarang ?



4. Patur mempunyai bola kaki sebanyak 22 buah, kemudian ayah memberi 24 buah lagi. Berapakah jumlah bola patur sekarang



5. Ayah ikhsan mempunyai 14 ekor kuda. Kemudian ayah ikhsan membeli lagi 16 ekor kuda. Berapakah jumlah kuda ayah ikhsan sekarang?



KUNCI JAWABAN SOAL KUIS III

1. 39

2. 74

3. 22

4. 46

5. 30

Nama:

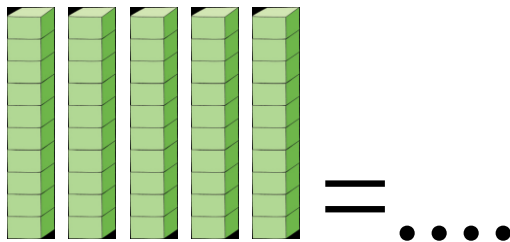
Kelas:

SOAL TES AKHIR

Petunjuk :

- A. Awali dengan membaca basmalah**
- B. Tulislah nama pada lembaran jawaban**
- C. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut kalian paling mudah dan tidak boleh mencontek**

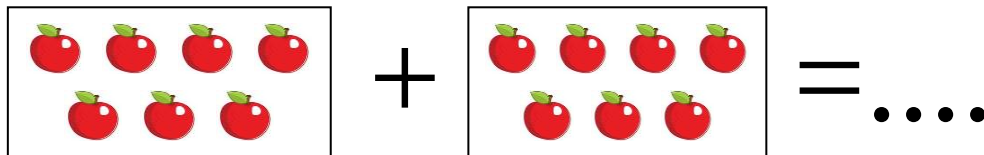
1. Hitunglah berapakah jumlah balok di bawah ini ?



2. $19 + 31 = \dots\dots$

3. $23 + 55 = \dots\dots$

4. Aldo memiliki 7 buah tomat, kemudian dia membeli 7 buah tomat lagi. Berapakah jumlah buah tomat yang dibeli aldo ?



5. Ahmad pergi ke pasar. Sewaktu sampai di pasar dia melihat ada banyak sekali pulpen, kemudian dia membeli 18 pulpen, setelah beberapa menit dia membeli lagi 9 pulpen lagi. Berapakah jumlah pulpen yang dibeli ahmad ?



<<SELAMAT MENGERJAKAN>>

KUNCI JAWABAN SOAL TES AKHIR

1. 50

2. $19 + 31 = 50$

3. $23 + 55 = 78$

4. 14

5. 27

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : I

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.					
2	Kemampuan membagikan <i>pretest</i> untuk siswa.					
3	Kemampuan menyampaikan apersepsi.					
4	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.					
5	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.					
Kegiatan Inti						
6	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan dengan mengaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.					

7	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang dimiliki siswa.					
8	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					
9	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.					
10	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.					
11	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.					
12	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.					
13	Kemampuan dalam mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					
Kegiatan Penutup						
14	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.					
15	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.					

B. Saran dan Komentor Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016
Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : II

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.					
2	Kemampuan menyampaikan apersepsi.					
3	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.					
4	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.					
Kegiatan Inti						
5	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan mendatar dengan mengaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.					
6	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang dimiliki siswa.					

7	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami					
8	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.					
9	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.					
10	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.					
11	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.					
12	Kemampuan dalam mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					
Kegiatan Penutup						
13	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.					
14	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.					

B. Saran dan Komentor Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016
Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : III

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Kemampuan memberikan salam, absen dan berdo'a.					
2	Kemampuan menyampaikan apersepsi.					
3	Kemampuan memberi memotivasi belajar siswa.					
4	Kemampuan membagikan siswa dalam bentuk kelompok.					
Kegiatan Inti						
5	Kemampuan menjelaskan materi penjumlahan bentuk cerita, kemudian dikaitkan dengan contoh masalah kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari siswa.					
6	Kemampuan memberikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan					

	yang dimiliki siswa.					
7	Kemampuan mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami					
8	Kemampuan membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok Masing-masing.					
9	Kemampuan mengelola diskusi kelas dan menguasai kelas.					
10	Kemampuan beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.					
11	Kemampuan membagikan kuis kepada siswa.					
12	Kemampuan dalam menjelaskan kepada siswa bahwa materi yang sudah dipelajari kemaren saling berhubungan dengan materi kita hari ini yaitu tentang penjumlahan dalam bentuk cerita.					
Kegiatan Penutup						
13	Kemampuan memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.					
14	Kemampuan membagikan <i>posttest</i>					
15	Kemampuan memberikan pujian dan pesan moral kepada siswa.					

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016
Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : I

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.					
2	Siswa mengerjakan <i>pretest</i> yang diberikan guru.					
3	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.					
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.					
5	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru					
Kegiatan Inti						
6	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan benda ke dalam bentuk bilangan.					
7	Siswa memperhatikan contoh lain yang					

	berhubungan dengan materi.					
8	siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					
9	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.					
10	Siswa berdiskusi dengan kelompok.					
11	siswa mempresentasikan hasil LKPD.					
12	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.					
13	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					
Kegiatan Penutup						
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.					
15	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moraldari guru.					

B. Saran dan Komenta Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016

Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : II

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.					
2	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.					
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.					
4	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru					
Kegiatan Inti						
5	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan mendatar.					
6	Siswa memperhatikan contoh lain yang berhubungan dengan materi.					

7	siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					
8	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.					
9	Siswa berdiskusi dengan kelompok.					
10	siswa mempresentasikan hasil LKPD.					
11	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.					
12	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					
Kegiatan Penutup						
13	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.					
14	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moral dari guru.					

B. Saran dan Komenta Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016

Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN**

Nama Sekolah : MIN Miruk Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II/I
Hari / Tanggal :
Waktu :
Nama Guru : Ikhsan Hasyim
Materi Pokok : Operasi Penjumlahan Bilangan
Nama Pengamat :
Pertemuan : III

A. Petunjuk :

Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Awal						
1	Siswa menjawab salam, absen dan berdo'a.					
2	Siswa mendengarkan penjelasan apersepsi yang disampaikan guru.					
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.					
4	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.					
Kegiatan Inti						
5	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang penjumlahan bentuk cerita.					
6	Siswa memperhatikan contoh lain yang berhubungan dengan materi.					

7	siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.					
8	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi dari guru.					
9	Siswa berdiskusi dengan kelompok.					
10	siswa mempresentasikan hasil LKPD.					
11	Siswa mengerjakan kuis dengan cermat dan teiti.					
12	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.					
Kegiatan Penutup						
13	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.					
14	Siswa mengerjakan soal postest.					
15	Siswa mendengarkan pujian dan pesan moraldari guru.					

B. Saran dan Komenta Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2016

Pengamat/Observer

(.....)

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : operasi penjumlahan bilangan
Kelas/Semester : II/I
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Ikhsan Hasyim
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
 - Rekomendasi
- Berilah tanda cek list dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

[illegible][illegible][illegible][illegible]

[illegible]

J. Komentari dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Operasi penjumlahan bilangan
Kelas/Semester : II/I
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Ikhsan Hasyim
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
 - Rekomendasi
 - Berilah tanda cek list dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.
- Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

[illegible]

D. Penilaian Lembar Aktivitas Guru III

No	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Operasi penjumlahan bilangan
Kelas/Semester : II/I
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Ikhsan Hasyim
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

a. Validasi isi

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- Kejelasan maksud soal.

b. Bahasa dan penulisan soal

- Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

c. Rekomendasi

2. Berilah tanda cek list dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang valid	KDF : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

[illegible]

D. Penilaian Lembar Aktivitas Siswa III

No	Validasi isi				Bahasa dan penilaian soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : operasi penjumlahan bilangan

Kelas/Semester : II/I

Penulis : Ikhsan Hasyim

Nama Validator :

Pekerjaan Validator :

A. PETUNJUK

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					

	2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis pengaturan huruf					
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan K13 4. Pemilihan strategi, pendekatan metode, dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
3	Bahasa 1. Kebenaran satu bahasa 2. Kejelasan petunjuk dan arahan 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					

C. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

a. RRP ini:

b. RRP ini :

1 : Tidak Baik

1 : belum dapat digunakan sama sekali

2 : Kurang Baik

2 : dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Cukup Baik

3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Baik

4 : dapat digunakan tanpa revisi

5 : Sangat Baik

5 : sangat dapat digunakan

**) Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu.*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Operasi penjumlahan bilangan
Kelas/Semester : II/I
Penulis : Ikhsan Hasyim
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Format 1. Kejelasan pembagian materi					

	2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis pengaturan huruf					
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan K13 4. Pemilihan strategi, pendekatan metode, dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
3	Bahasa 1. Kebenaran satu bahasa 2. Kejelasan petunjuk dan arahan 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					

C. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

b. RRP ini:

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

b. RRP ini :

1 : belum dapat digunakan sama sekali

2 : dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : dapat digunakan tanpa revisi

5 : sangat dapat digunakan

*) *Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu.*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) III

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : operasi penjumlahan bilangan
Kelas/Semester : II/I
Penulis : Ikhsan Hasyim
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Format					
	1. Kejelasan pembagian materi					

	2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan ruang/tata letak 4. Jenis pengaturan huruf					
2	Isi 1. Kebenaran isi atau materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan K13 4. Pemilihan strategi, pendekatan metode, dan sarana pembelajaran dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar 5. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
3	Bahasa 1. Kebenaran satu bahasa 2. Kejelasan petunjuk dan arahan 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					

C. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *)

c. RRP ini:

b. RRP ini :

1 : Tidak Baik

1 : belum dapat digunakan sama sekali

2 : Kurang Baik

2 : dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Cukup Baik

3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Baik

4 : dapat digunakan tanpa revisi

5 : Sangat Baik

5 : sangat dapat digunakan

**) Lingkari nomor angka dengan penilaian bapak dan ibu.*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh,2016
Validator

(.....)
NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswa Mengerjakan Tes Awal



Foto pembagian LKPD dan Kuis Siklus ke I



Foto pembagian LKPD dan Kuis Siklus ke II



Foto pembagian LKPD dan Kuis Siklus ke III



Siswa Mengerjakan Tes Akhir



DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa sedang mengerjakan soal tes awal



Siswa sedang mengerjakan LKS I dengan bantuan alat peraga



Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja pada LKS I



Siswa mengerjakan LKS II dengan berbantuan alat peraga lempengan pecahan



Siswa mempresentasikan hasil kerja LKS II



Siswa sedang mengerjakan soal siklus II

Foto membagi Tes Akhir Siklus II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Ikhsan Hasyim
2. Tempat/Tanggal Lahir: Lhoknga Aceh Besar/ 20 Oktober 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/2012 23 441
8. Alamat : Kajhu Indah, Baitussalam
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Hasyimi
 - b. Ibu : Alm.Sumarni
10. Alamat : Desa Baru Kasik Putih, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan.
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Samadua (Tahun 2003 - 2006)
 - b. SMP N 1 Samadua (Tahun 2006 - 2009)
 - c. SMA N 1 Samadua (Tahun 2009 - 2012)
 - d. UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2012 - 2017)